

PT INDOSPRING Tbk

DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020**

DAN/AND

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

*These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>



PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprime Group



IATF 16949:2016
Cert No. 12 111 43281 TMS
BS OHSAS 18001:2007
Cert No. OHS-2013-0459
ISO 14001:2015
Cert No. 2013-1571
ISO/TS 22163:2017
Cert No. 12. 113 59155

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2020 AND 2019
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Bob Budiono
Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
No. Telepon : (031) 3981135
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
- Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned :

1. Name : Ikawati Nurhadi
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7
Surabaya
Telephone No. : (031) 3981135
Position : President Director

2. Name : Bob Budiono
Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10
Segoromadu – Gresik
Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
Phone Nuber : (031) 3981135
Position : Director

Declare that :

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
- PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
- All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
 - PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
- We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 26 Maret 2021 / March 2021






Ikawati Nurhadi
Presiden Direktur
President Director

Bob Budiono
Direktur Akuntansi dan Keuangan/
Finance and Accounting Director

Office and Plant I

Jl. Mayjend Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel. : (+62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax. : (+62-31) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	A S S E T S
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	315.460.017.730	4	131.822.570.715	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	287.385.211.194	5	298.985.934.250	Third parties
Pihak berelasi	13.922.732.845	5,28	19.882.871.378	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2.188.439.501		1.660.424.651	Third parties
Pihak berelasi	2.977.522.902	28	4.816.350.902	Related parties
Persediaan	336.108.293.216	6	411.073.767.694	Inventories
Pajak dibayar di muka	21.313.383.477	12a	47.212.394.371	Prepaid taxes
Uang muka pembelian	20.995.868.873	7	42.381.556.163	Advances for purchases
Beban dibayar di muka	1.615.062.640		1.532.583.375	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	1.001.966.532.378		959.368.453.499	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan	13.463.876.365	12c	18.684.240.337	Estimated claim for income tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094		3.982.444.512	Other non-current financial assets
Aset tetap	1.659.025.234.733	8	1.703.717.389.562	Property, plant and equipments
Properti investasi	101.874.942.500	9	103.028.150.000	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	31.057.239.028		30.721.901.437	Other non-current assets
Aset pajak tangguhan	13.157.087.598	12f	14.920.161.861	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	1.824.293.552.318		1.875.054.287.709	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	2.826.260.084.696		2.834.422.741.208	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	10	50.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	39.491.387.377	11	47.009.622.320	Third parties
Pihak berelasi	59.656.109.471	11,28	38.255.836.744	Related parties
Liabilitas keuangan lancar lainnya				Other current financial liabilities
Pihak ketiga	401.553.853		1.020.469.913	Third parties
Pihak berelasi	97.543.363	28	128.449.785	Related parties
Utang pajak				Taxes payables
Pajak penghasilan	3.244.996.433	12b	298.939.963	Income taxes
Pajak lainnya	2.603.573.415	12b	3.980.417.470	Other taxes
Uang muka pelanggan	9.229.998.981	13	2.145.612.619	Advances from customers
Utang dividen	699.423.077		606.649.852	Dividends payables
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	14	12.666.161.457	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya				Other current liabilities
Pihak ketiga	70.000.000		56.250.000	Third parties
Pihak berelasi	1.419.633.759	28	1.529.417.956	Related parties
Liabilitas sewa yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-		6.910.253.365	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	162.477.563.520		164.608.081.444	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	42.351.399.995	12f	52.046.521.685	Deferred tax liabilities, Net
Estimasi liabilitas imbalan kerja	57.690.808.420	15	45.481.010.019	Estimated liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	100.042.208.415		97.527.531.704	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	262.519.771.935		262.135.613.148	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ 31 December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000 per saham				Share capital - par value Rp 1,000 per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebesar 656.249.710 saham	656.249.710.000	16	656.249.710.000	Issued and fully paid - 656,249,710 shares
Tambahan modal disetor	24.965.138.576	17	24.965.138.576	Additional paid-in capital
Selisih penilaian kembali aset tetap	1.223.679.777.481	8	1.218.763.240.640	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	24.500.000.000	19	23.500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	621.795.267.614	19	636.103.685.459	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.551.189.893.671		2.559.581.774.675	Total equity attributable to owners parent company
Kepentingan non-pengendali	12.550.419.090	18	12.705.353.385	Non-controlling interest
Total Ekuitas	2.563.740.312.761		2.572.287.128.060	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.826.260.084.696		2.834.422.741.208	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENJUALAN NETO	1.626.190.564.290	20,28	2.091.491.715.532	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.364.875.178.568)	21,28	(1.781.348.782.838)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	261.315.385.722		310.142.932.694	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(96.522.945.522)	22,28	(110.599.276.499)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(97.923.559.824)	22	(105.038.115.567)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	16.149.009.817	23,28	60.634.709.526	Other operating income
Beban operasi lainnya	(8.404.003.159)	23	(25.218.205.059)	Other operating expenses
LABA DARI USAHA	74.613.887.034		129.922.045.095	INCOME FROM OPERATIONS
Beban keuangan	(674.069.588)	24	(3.247.625.157)	Finance expenses
Pendapatan keuangan	1.376.623.021	24	3.396.451.807	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK	75.316.440.467		130.070.871.745	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(16.565.431.238)	12d	(28.605.311.394)	TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN	58.751.009.229		101.465.560.351	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laporan laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	8	371.862.816.451	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	5.377.226.612	8,12f	(24.873.380.335)	Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment
Pengukuran kembali imbalan pasca-kerja	(8.848.376.736)	15	(6.555.435.736)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	1.775.811.758	12f	1.638.858.934	Related income tax
Pembalikan pajak tangguhan atas penjualan aset tetap yang dinilai kembali	22.484.838	12f	141.843.542	Reversal of deferred tax on the Sale of revalued property, plant and equipment
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif lainnya - setelah pajak	(1.672.853.528)		342.214.702.856	Total Other Comprehensive (Loss) Income - after tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	57.078.155.701		443.680.263.207	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	Catatan/ Notes	<u>2019</u>	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	58.921.397.142		100.635.879.347	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(170.387.913)		829.681.004	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u><u>58.751.009.229</u></u>		<u><u>101.465.560.351</u></u>	T o t a l
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	57.233.089.996		440.917.821.776	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(154.934.295)		2.762.441.431	<i>Non-controlling interest</i>
T o t a l	<u><u>57.078.155.701</u></u>		<u><u>443.680.263.207</u></u>	T o t a l
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	<u><u>89,79</u></u>	25	<u><u>153,35</u></u>	BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally
issued in Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company								
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Saldo Laba/Retained earnings		Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest		Total ekuitas/ Total equity
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2018		656.249.710.000	24.965.138.576	874.140.132.075	22.500.000.000	606.433.943.248	9.942.911.954	2.194.231.835.853	Balance as of 31 December 2018
Cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	General reserved
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8,19	-	-	(425.530.625)	-	425.530.625	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan		-	-	-	-	100.635.879.347	829.681.004	101.465.560.351	Total consolidated net income for the year
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	345.048.639.190	-	(4.766.696.761)	1.932.760.427	342.214.702.856	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2019		<u>656.249.710.000</u>	<u>24.965.138.576</u>	<u>1.218.763.240.640</u>	<u>23.500.000.000</u>	<u>636.103.685.459</u>	<u>12.705.353.385</u>	<u>2.572.287.128.060</u>	Balance as of 31 December 2019
		Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17	Catatan 8/ Note 8	Catatan 19/ Note 19	Catatan 19/ Note 19	Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are an integral part
of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

Exhibit C/2

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company							Total ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-in capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus of property, plant and equipment	Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest		
					Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo per 31 Desember 2019		656.249.710.000	24.965.138.576	1.218.763.240.640	23.500.000.000	636.103.685.459	12.705.353.385	2.572.287.128.060	Balance as of 31 December 2019
Cadangan umum	19	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	General reserved
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(65.624.971.000)	-	(65.624.971.000)	Cash dividend disbursement
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	8,19	-	-	(444.823.235)	-	444.823.235	-	-	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Total laba neto konsolidasian tahun berjalan		-	-	-	-	58.921.397.142	(170.387.913)	58.751.009.229	Total consolidated net income for the year
Total rugi komprehensif lain tahun berjalan		-	-	5.361.360.076	-	(7.049.667.222)	15.453.618	(1.672.853.528)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2020		<u>656.249.710.000</u>	<u>24.965.138.576</u>	<u>1.223.679.777.481</u>	<u>24.500.000.000</u>	<u>621.795.267.614</u>	<u>12.550.419.090</u>	<u>2.563.740.312.761</u>	Balance as of 31 December 2020
		Catatan 16/ Note 16	Catatan 17/ Note 17	Catatan 8/ Note 8	Catatan 19/ Note 19	Catatan 19/ Note 19	Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

Exhibit D

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.748.038.768.980	2.345.991.587.540	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.252.027.514.686)	(1.897.254.875.307)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(144.111.580.128)	(174.970.200.750)	Cash payments to employees
			Cash payments for operating expenses and others
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya (Pembayaran) Penerimaan dari kegiatan operasional lainnya, Neto	(81.417.961.270)	(112.067.841.054)	(Payment) receipts from other operational activities, Net
	(2.834.765.106)	1.579.901.052	
Arus kas diperoleh dari operasi	267.646.947.790	163.278.571.481	Cash flows provided by operations
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(15.500.891.661)	(37.126.886.347)	Payments for income taxes
Pembayaran beban dan denda pajak	(31.879.868)	(22.944.872)	Payments of tax expense and penalties
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.829.749.580)	(117.059.626)	Payment of employee benefits
Pembayaran kontribusi ke dana pensiun	(3.200.000.000)	(1.015.000.000)	Payment of contribution to pension funds
Pembayaran beban bunga	(724.736.252)	(3.148.382.798)	Payments for interest expense
Penerimaan klaim pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai	61.381.665.505	30.325.569.742	Receipts of claims for income tax and value added taxes
Penerimaan penghasilan bunga	1.066.491.365	3.334.254.000	Receipts of interest income
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>308.807.847.299</u>	<u>155.508.121.580</u>	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	-	444.218.182	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(292.083.803)	(3.361.734.760)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan	(32.434.105.501)	(195.279.537.267)	Acquisition of property, plant and equipment and construction-in-progress
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(32.726.189.304)</u>	<u>(198.197.053.845)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Pembayaran) Penerimaan utang bank	(21.000.000.000)	14.000.000.000	(Payment) receipts of bank loans
Pembayaran jaminan bank	(85.982.400)	(600.000.000)	Payments of bank guarantee
Pembayaran liabilitas sewa	(6.910.253.365)	(19.345.989.300)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(64.447.975.215)	(65.532.071.775)	Payment dividends
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(92.444.210.980)</u>	<u>(71.478.061.075)</u>	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS	183.637.447.015	(114.166.993.340)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>131.822.570.715</u>	<u>245.989.564.055</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>315.460.017.730</u>	<u>131.822.570.715</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Indospring Tbk (“Perusahaan”) berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 8 tanggal 15 Juli 2020 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk merubah anggaran dasar Perusahaan untuk menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 mengenai rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0342831 tanggal 12 Agustus 2020.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

1. G E N E R A L

a. Establishment of the Company

PT Indospring Tbk (the “Company”), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company’s articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company’s articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 8 dated 15 July 2020 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of amendment of the Company’s articles of association to conform the aims and objectives and activities of the Company in accordance with the 2017 Indonesian Standards Business Classification and Otoritas Jasa Keuangan regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 regarding planning and organization of the General Meeting of shareholders of Public Companies. The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0342831 dated 12 August 2020.

In accordance with Article 3 of the Company’s articles of association, the Company’s scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

The Company’s parent is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88,11%, while the Company’s ultimate parent is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88,11%.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

1. G E N E R A L (Continued)

b. Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange).

In May 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiary</i>	Produk utama kegiatan/ <i>Nature of business</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi secara komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan (%) / <i>Percentage of ownership (%)</i>		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah) / <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				31 Des 2020/ <i>31 Dec 2020</i>	31 Des 2019/ <i>31 Dec 2019</i>	31 Des 2020/ <i>31 Dec 2020</i>	31 Des 2019/ <i>31 Dec 2019</i>
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2005	96,50	96,50	337.673	343.900
PT Sinar Indra nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ <i>Trading</i>	Gresik	1999	99,00	99,00	174.041	186.329
PT Indonesia Prima Spring (IPS)	Manufaktur/ <i>Manufacture</i>	Gresik	2015	99,90	99,90	114.986	139.615

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh pengendalian atas SIJ.

1. G E N E R A L (Continued)

b. *Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares (Continued)*

Limited Public Offering II (Continued)

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

c. *Subsidiaries*

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan yang telah diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 37 tanggal 22 April 2014, Perusahaan melakukan setoran modal sebesar Rp 34.965.000.000 yang mewakili 34.965 saham atau sebesar 99,90% kepemilikan.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Wiranto Nurhadi
Komisaris :	Hening Laksmana
Komisaris Independen :	I Gusti Putu Suryawirawan
Direksi	
Direksi Utama :	Ikawati Nurhadi
Direktur :	Bob Budiono
Direktur :	David Setiawan

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Ketua :	I Gusti Putu Suryawirawan
Anggota :	Dwi Susanto
Anggota :	Poo Winata Polim

Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan menetapkan I Gusti Putu Suryawirawan sebagai Komisaris Independen dan ketua Komite Audit menggantikan Achmad Safiun, dan Perusahaan menetapkan Dwi Susanto dan Poo Winata Polim sebagai anggota komite audit Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Juli 2020 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 tanggal 1 Desember 2015, Perusahaan menetapkan Hendra Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Perusahaan menetapkan Mark G Alberto sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Juni 2015 dan diaktakan dalam akta Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.386 dan 1.746 (tidak diaudit).

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

PT Indonesia Prima Spring (IPS)

Based on establishment deed that was notarized by Notarial Deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn in Notarial deed No. 37 date 22 April 2014, the Company made a capital injection of Rp 34,965,000,000 which represents 34,965 shares or 99.90% of ownership.

d. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
		Board of Commissioners
Wiranto Nurhadi :		President Commissioner
Hening Laksmana :		Commissioner
Achmad Safiun :		Independent Commissioner
		Directors
Ikawati Nurhadi :		President Director
Bob Budiono :		Director
David Setiawan :		Director

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>2019</u>	
Achmad Safiun :		Chairman
Dwi Susanto :		Member
Gunadi Wibowo Toemali :		Member

On 15 July 2020, the Company appointed I Gusti Putu Suryawirawan as Independent Commissioner and chairman of the Audit Committee replaces Achmad Safiun, and the Company appointed Dwi Susanto and Poo Winata Polim as member of Company's audit committee which stated in General Meeting of Shareholders on 15 July 2020 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn. No. 8.

Based on the Company Directors' Statement Letter No. 310/ISP/SK-Dir/XII/2015 dated 1 December 2015, the Company appointed Hendra Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

On 17 June 2015, the Company appointed Mark G Alberto as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 17 June 2015 and was notarized by Notarial deed Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 45.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have 1,386 and 1,746 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar entitas yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan mempunyai kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related significant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company have power over the investee, exposed or has right to variable returns from the involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)**

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;

- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020:

- Amandemen PSAK 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- Amandemen PSAK 15, “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”;
- Amandemen PSAK 62, “Kontrak Asuransi”;

- PSAK 71, “Instrumen keuangan”;
- PSAK 72, “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73, “Sewa”;
- Amandemen PSAK 73, “Sewa - Konsensi Sewa terkait COVID 19”;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**b. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements (Continued)**

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of profit or loss and other comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent’s share of components previously recognized in other comprehensive income to the statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards

New standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2020:

- *Amendment to PSAK 1, “Presentation of Financial Statement”;*
- *Amendments to PSAK 15, “Investment in Associates and Joint ventures”;*
- *Amendment to PSAK 25, “Accounting policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”;*

- *Amendments to PSAK 62, “Insurance Contracts”;*
- *PSAK 71, “Financial Instrument”;*
- *PSAK 72, “Revenue from Contracts with Customer”;*
- *PSAK 73, “Leases”;*
- *Amendments to PSAK 73, “Lease - Concessions Lease related to COVID 19”;*

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 102, "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non-laba";
- ISAK 36, "Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa";
- ISAK 101, "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan Terkait Kepemilikan Persediaan";
- ISAK 102, "Penurunan nilai piutang murabahah".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen standar berikut yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan";
- Amandemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amandemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran";
- Amandemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amandemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan";
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan";
- Amandemen PSAK 72, "Sewa";
- PSAK 112, "Akuntansi Wakaf"

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards (Continued)

- Amendments to PSAK 102, "Murabahah Accounting";
- ISAK 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entities Financial Statements";
- ISAK 36, "Interpretation of the Interaction between the provisions regarding Land Rights in PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73:Leases";
- ISAK 101, "Recognition of Murabahah Unearned Revenue without Significant Risk Related to Inventory Ownership";
- ISAK 102, "Impairment of Murabahah receivables".

On the date of issuance of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of the new standards and amendments to standards which have been issued but not yet effective at 1 January 2020 as follows :

- Amendment to PSAK 1, "Presentation of financial statement";
- Amendment to PSAK 16, "Fixed Assets";
- Amendment to PSAK 22, "Business Combination";
- Amendment to PSAK 55, "Financial Instrument: Recognition and Measurement";
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost Fulfilling a Contracts";
- Amendment to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures";
- Amendment to PSAK 62, "Insurance Contracts";
- Amendment to PSAK 71, "Financial Instruments";
- Amendment to PSAK 72, "Leases";
- PSAK 112, "Accounting for Endowments".

d. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)

d. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105,01	13.901,00	1 United State Dollar (USD)
1 Yen Jepang (JPY)	136,47	127,97	1 Japanese Yen (JPY)
1 Euro (EUR)	17.330,13	15.588,60	1 Euro (EUR)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.644,09	10.320,74	1 Singapore Dollar (SGD)

e. Kombinasi Bisnis

e. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepentingan Non-Pengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value the amount of any Non-Controlling Interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

e. Business Combination (Continued)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' Cash-Generating Unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument

1. Aset Keuangan

1. Financial Assets

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Selain dari pada aset keuangan yang memenuhi kualifikasi hubungan lindung nilai, kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam pendapatan beban keuangan. Selain instrumen keuangan derivatif yang tidak dirancang sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan juga tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan tersebut pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga. Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, provisi tersebut dicatat dalam akun provisi terpisah dengan kerugian diakui dalam beban pokok penjualan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pada konfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat ditagih, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap ketentuan terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship, the Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the finance income or expense. Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (eg trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest. They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within PSAK 71 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process, the probability of the non-payment of the trade receivables is assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised within cost of sales in the consolidated statement of comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset keuangan Perusahaan dan entitas anak yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Hal ini termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi, atau entitas yang dikendalikan bersama, dimana Perusahaan dan entitas anak telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Perusahaan dan entitas anak menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Amortized cost (Continued)

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognised. For those for which credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognised. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with interest income on a net basis are recognised.

From time to time, the Company and subsidiaries electricity to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries' financial assets measured at amortised cost consists of cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables and other non-current financial assets.

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates, or jointly controlled entities for which the Company and subsidiaries have made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Company and subsidiaries consider this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
(Lanjutan)

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain. Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba ditahan dan tidak direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen diakui dalam laba rugi, kecuali dividen secara jelas menunjukkan pemulihan sebagian dari biaya investasi, dalam hal ini jumlah dividen penuh atau sebagian dicatat terhadap jumlah tercatat investasi terkait.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada tanggal penyelesaian dengan perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan tanggal penyelesaian diakui pada cadangan yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai atau mengeluarkan instrumen derivatif untuk tujuan spekulasi melainkan untuk tujuan lindung nilai. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Fair value through other comprehensive income
(Continued)

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through other comprehensive income reserve. Upon disposal, any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to retained earnings and is not reclassified to profit or loss.

Dividends are recognised in profit or loss, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investment, in which case the full or partial amount of the dividend is recorded against the associated investments carrying amount.

Purchases and sales of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the fair value through other comprehensive income reserve.

The Company and subsidiaries have no financial assets measured at fair value through comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Company and subsidiaries classify its financial liabilities into one of two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Company and subsidiaries' accounting policy for each category is as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income. The Company and subsidiaries do not hold or issue derivative instruments for speculative purposes, but for hedging purposes. The Company and subsidiaries do not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Perusahaan dan entitas anak pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas Ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

Saham biasa Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

4. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

2. Financial Liabilities (Continued)

Fair value through profit or loss (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Company and subsidiaries' bank loans are initially recognised at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the consolidated statement of financial position.
- Trade payables and other short-term monetary liabilities, which are initially recognised at fair value and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.

3. Equity Instruments

Financial instruments issued by the Company and subsidiaries are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

The Company and subsidiaries' shares are classified as equity instruments.

4. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant on date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas (Lanjutan)

4. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki Nilai Wajar

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah transfer telah terjadi antara Tingkat dalam hirarki dengan menilai kembali kategorisasi (berdasarkan masukan tingkat terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada akhir setiap periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)

4. Fair Value Measurement (Continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flows analysis, and option pricing model.

5. Fair Value Hierarchy

The Company and subsidiaries classified its financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the date of measurement.

Level 2: Inputs other than market quotations included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (eg, prices) or indirectly (for example, derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial asset is significant or not, those financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for impairment or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)**

6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Financial Assets and Liabilities and Equity
Instrument (Continued)**

6. Impairment of Financial Assets (Continued)

Future cash flows of a group of financial asset that are collectively evaluated for impairment, estimated based on the contractual cash flows of the assets in the group and historical loss experience for assets that have similar credit risk characteristics with credit risk characteristics of the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expires.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas
(Lanjutan)

8. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan (*offset*) dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan Perusahaan dan entitas anak berintensi untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas menyiapkan laporan keuangannya (dirujuk sebagai "*entitas pelapor*"), sebagai berikut:

- i. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam paragraf I;
 - (g) orang yang diidentifikasi dalam sub-paragraf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Financial Assets and Liabilities and Equity Instrument (Continued)

8. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if and only if there is a currently legal right to offset the recognized amounts and the Company and subsidiaries intend to either settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

g. Transactions with Related Parties

Parties considered to be related to the Company and subsidiaries are those persons or entities related to the entity preparing financial statements (referred to as "reporting entity"), as follow:

- i. A person or family member has a relationship with a reporting entity if that person:
 - (a) has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) key management personnel of the reporting entity or of the parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - (a) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. a parent, subsidiaries, and entities associated with the next subsidiaries of another entity);
 - (b) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group, which the other entity is a member);
 - (c) both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) the entity has a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related entities to the reporting entity;
 - (f) entities controlled or jointly controlled by a person identified in paragraph I;
 - (g) person identified in subparagraph (i) (a) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the entity's parent entity);

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(h) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya.

i. Piutang

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan dengan basis penggunaan barang persediaan di masa depan yang diestimasi.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

(h) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personal services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three (3) months or less from the date of placement and not pledged as collateral to loans nor restricted in use.

i. Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. Inventories

Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost excludes borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage inventory items.

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Properti Investasi

k. Investment Property

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada biaya perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi yang sesuai dengan tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a condition in accordance with their intended use and capitalized borrowing costs.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model nilai wajar (*fair value model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasi.

After initial recognition, the Company and subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai independen berdasarkan bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi akan diakui sebagai "Pendapatan (Beban) lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The fair values of investment property are determined by an independent valuer based on market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized as "Other Income (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Aset Tetap

l. Property, Plant and Equipment

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attributable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Model biaya

Cost Model

Perusahaan dan entitas anak menggunakan model biaya untuk kelompok aset peralatan pabrik dan inventaris.

The Company and subsidiaries use cost model for tools and fixtures.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Model biaya (Lanjutan)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan pabrik Inventaris	10 4 - 5	

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak akan mendapatkan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Model Revaluasi

Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Cost Model (Continued)

	<u>Tahun/ Years</u>	
Peralatan pabrik Inventaris	10 4 - 5	Tools Fixtures

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income profit or loss as incurred.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and subsidiaries and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

At the end of the year, the asset residual values, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Revaluation Model

The Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statement of financial position date.

Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

l. Property, Plant and Equipment (Continued)

Metode Revaluasi (Lanjutan)

Revaluation method (Continued)

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Mesin-mesin	8 - 10
Kendaraan	4 - 5
Instalasi dan perlengkapan	10

Buildings
Machineries
Vehicles
Installation and equipments

Nilai wajar tanah, bangunan, mesin, instalasi dan perlengkapan serta kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

The fair values of land, buildings, machineries, installations and equipments and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Pada saat aset revaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, seluruh nilai yang tercatat pada ekuitas akan dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold or disposed, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are recognized at cost and not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

m. Impairment of Non-financial Assets

Perusahaan dan entitas anak menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan diperlukan, Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

The Company and subsidiaries assess at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Company and subsidiaries make an estimate of the asset's recoverable amount.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya pelepas aset atau Unit Penghasil Kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash-Generating Unit fair value less costs of disposal and its value-in-use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets.

Nilai pakai ditentukan dengan mengestimasi arus kas masuk dan keluar masa depan dari pemakaian aset dari pelepasan akhirnya dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

The value in use is determined by estimating the future cash inflow and outflow to be derived from continuing use of the asset and from its ultimate disposal using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (Lanjutan)

m. Impairment of Non-financial Assets (Continued)

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

n. Revenue and Expenses Recognition

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020

Accounting policies after 1 January 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Company and subsidiaries performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan;
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Perusahaan dan entitas anak sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.;
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak;
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer;
3. Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which an Company and subsidiaries expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at the point in time).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

• **Penjualan Barang**

• **Sale of Goods**

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan, dimana umumnya Ketika barang dikirimkan ke pelanggan. Untuk penjualan ekspor, pengendalian dapat dialihkan ketika barang dikirimkan ke pelabuhan keberangkatan atau pelabuhan kedatangan, tergantung pada ketentuan khusus kontrak dengan pelanggan.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries' products are recognized at point in time when control of the goods has transferred to the customer, which generally coincide with their delivery and acceptance. For export sales, control might also be transferred when delivered either to the port of departure or port of arrival, depending on the specific terms of the contract with a customer.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi sesudah 1 Januari 2020
(Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

• **Pendapatan Sewa**

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah dan bangunan diakui sepanjang waktu dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Semua pendapatan Perusahaan dan entitas anak berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap tersebut.

Untuk semua kontrak, terdapat harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut (total harga kontrak dibagi dengan jumlah unit yang dipesan).

Beban diakui pada saat terjadi dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

Kebijakan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

o. **Perpajakan**

Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode/tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

n. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)

Accounting policies after 1 January 2020
(Continued)

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

• **Revenue from Rent**

Revenue from rent arising from rental of land and building are recognized overtime using the straight-line method over the lease term.

All of the Company and subsidiaries' revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

For all contracts, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts (it is the total contract price divided by the number of units ordered).

Expenses are recognized as incurred on the accrual basis.

Accounting policies prior 1 January 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

o. **Taxation**

Income tax

The income tax expenses comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period/year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Perpajakan (Lanjutan)

o. Taxation (Continued)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax (Continued)

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statement of financial position date.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

Pajak Final

Final Tax

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Beban pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban operasional pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Tax expense related to income subject to final tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable. Final income tax expense is presented as part of operational expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consolidated.

Hal-hal perpajakan lainnya

Other taxation matters

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/ atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Amendments to tax obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja
(Lanjutan)

Program Manfaat Pasti

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas imbalan kerja yang sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-Undang").

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected-Unit-Credit". Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti neto terhadap batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa yang akan datang.

Beban imbalan pasti terdiri dari:

- Beban jasa kini diakui dalam laba rugi
- Beban jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian
- Bunga bersih atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi
- Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Beban jasa lalu diakui pada saat rencana perubahan atau pembatasan terjadi.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto berdasarkan tingkat bunga obligasi pemerintah.

Pengukuran kembali liabilitas atau aset imbalan kerja pasti neto yang terdiri dari:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. *Estimated Liabilities for Employee Benefits*
(Continued)

Defined Benefit Plan

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 (the "Law").

Defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the "Projected-Unit-Credit" method. The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligations as at consolidated statement of financial position date.

Liabilities or net assets of employee benefits in the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plant assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit assets to the upper limit of the asset.

The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

Defined benefit cost comprises the following:

- *Current service cost recognized in profit or loss*
- *Past service costs and gains or losses on settlement recognized in profit or loss*
- *Net interest on the net defined benefit liability or asset recognized in profit or loss*
- *Remeasurements of net defined benefit liability or asset recognized in other comprehensive income*

Past service costs are recognized when plan amendment or curtailment occurs.

Net interest on the net defined benefit liabilities is determined by multiplying the net defined benefit liability by discount rate based on government bond interest rates.

Remeasurements of the net defined benefit liability comprising:

- *actuarial gains and losses*
- *return on plan assets, excluding amounts included in net interest in the net defined benefit liability (asset), and*
- *any change in the effect of the asset ceiling excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (assets).*

q. *Earnings per share*

Basic earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Laba per Saham (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek konversi obligasi menjadi saham dan opsi saham, jika ada.

r. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa

s. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

q. Earnings per share (Continued)

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of conversion of convertible bonds to shares and share options, if any.

r. Leases

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessor, the Company and subsidiaries classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

s. Provision

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

t. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable to the Company and subsidiaries.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

u. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

u. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2f.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat liabilitas pajak kini Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 12e.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 303.349.915.335 dan Rp 318.868.805.628. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Judgement (Continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The Company and subsidiaries current tax liabilities on 31 December 2020 and 2019 are disclosed in Note 12e.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

The Company and subsidiaries based on the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customer are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customers current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 303,349,915,335 and Rp 318,868,805,628, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp 57.690.808.420 dan Rp 45.481.010.019. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah masing-masing sebesar Rp 1.659.025.234.733 dan Rp 1.703.717.389.562. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak dikutip, menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut secara signifikan dipengaruhi oleh asumsi yang digunakan, termasuk diskon tarif dan perkiraan arus kas masa depan. Dalam hal itu, perkiraan nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat dibuktikan dengan perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, mungkin tidak mampu disadari dengan segera.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam Catatan 26.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries' obligations for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect its estimated liabilities and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 57,690,808,420 and Rp 45,481,010,019, respectively. Further details are disclosed in Note 15.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful life. Management estimates the useful life of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 1,659,025,234,733 and Rp 1,703,717,389,562, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

Fair Value of Financial Instruments

The Company and subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial assets and liabilities are discussed in Note 26.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12f.

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai UPK.

Estimasi nilai mengharuskan Perusahaan dan entitas anak untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari UPK dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut. Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Penilaian aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal untuk menentukan nilai wajar properti investasi dan aset tetap tersebut. Valuasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi termasuk pendapatan masa depan sewa, beban pemeliharaan diantisipasi, biaya pengembangan masa depan dan tingkat diskonto yang sesuai. Para penilai juga membuat referensi untuk bukti pasar harga transaksi aset tetap dan properti investasi yang sama.

Informasi selanjutnya terkait dengan penilaian aset tetap dan properti investasi diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 12f.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company and subsidiaries assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the CGU.

Estimating the value in use requires the Company and subsidiaries make an estimate of the expected future cash flows from the CGU and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows. In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Valuation of property, plant and equipment and investment property

The Company and subsidiaries obtain valuations performed by external valuers in order to determine the fair value of its Investment property and property, plant and equipment. These valuations are based upon assumptions including future rental income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate. The valuers also make reference to market evidence of transaction prices for similar property, plant and equipment and investment properties.

Further information in relation to the valuation of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 8 and 9.

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence

Allowance for impairment in market value and inventories obsolescence is estimated based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories on hand, the market selling price, estimated costs of completion and the estimated costs incurred for the sale. Provisions are re-evaluated and adjusted if there is additional information that affects the estimated amounts.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Estimates and Assumptions (Continued)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan (Lanjutan)

Allowance for Impairment in Market Value and Inventories Obsolescence (Continued)

Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 336.108.293.216 dan Rp 411.073.767.694. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

The carrying values of the Company and its subsidiaries inventory before any allowance for obsolescence and decline in market value on 31 December 2020 and 2019 amounted to Rp 336,108,293,216 and Rp 411,073,767,694, respectively. Further explanations are disclosed in Note 6.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
K a s			Cash on hand
Dalam Rupiah	158.737.535	133.407.823	In Rupiah
Dalam mata uang asing	919.816.676	961.688.438	In foreign currency
Sub-total	1.078.554.211	1.095.096.261	Sub-total
B a n k			Cash in banks
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.292.884.188	14.049.525.082	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.412.249.452	9.446.809.478	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	22.477.096	519.234.296	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.969.794	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.819.268.213	38.119.611.934	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.711.346	36.148.186	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dalam JPY			In JPY
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.062.109.322	8.556.145.478	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	83.649.669.411	70.727.474.454	Sub-total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	47.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	58.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	141.416.764.108	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	42.315.030.000	-	PT Bank Mayapada International Tbk
Sub-total	230.731.794.108	60.000.000.000	Sub-total
T o t a l	315.460.017.730	131.822.570.715	T o t a l

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates in time deposits per annum, are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	3,5% - 8,0%	4,5% - 7,9%	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3,0% - 6,75%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dalam USD			In USD
PT Bank Mayapada International Tbk	2,5%	-	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,5%	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Garuda Indoprima Lestari	47.183.765.620	39.327.683.690	PT Garuda Indoprima Lestari
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	32.567.591.687	30.515.114.179	Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.
Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.	26.717.230.015	20.863.972.348	Mitsubishi Motors (Thailand) Co., Ltd.
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	16.566.247.801	28.469.339.734	PT Kramayudha Tiga Berlian Motors
MSM Spring India Pvt. Ltd	16.511.432.468	4.130.762.272	MSM Spring India Pvt. Ltd
Dayton Parts, LLC	12.662.969.493	11.527.363.055	Dayton Parts, LLC
PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia	12.035.202.911	14.770.883.833	PT Mitsubishi Motor Krama Yudha Indonesia
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	10.223.372.492	11.386.492.575	PT Astra Daihatsu Motor Indonesia
PT Putra Centralindo Jaya	6.831.069.565	11.538.656.150	PT Putra Centralindo Jaya
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	3.453.562.156	19.827.404.960	PT Hino Motors Manufacturing Indonesia
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	104.674.738.282	106.628.261.454	Others (each below Rp 10 billion)
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(2.041.971.296)	-	Allowance for impairment (Notes 23)
Sub-total	287.385.211.194	298.985.934.250	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	<u>13.922.732.845</u>	<u>19.882.871.378</u>	Related parties (Note 28)
T o t a l	<u>301.307.944.039</u>	<u>318.868.805.628</u>	T o t a l

Piutang usaha Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The Company's trade receivables are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Belum jatuh tempo	259.977.587.630	274.958.859.949	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	33.963.489.085	27.821.260.890	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.288.965.200	11.614.694.800	31 - 60 days
61 - 90 hari	78.630.426	2.832.439.107	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.041.242.994	1.641.550.882	Over 90 days
Sub-total	303.349.915.335	318.868.805.628	Sub-total
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(2.041.971.296)	-	Allowance for impairment (Notes 23)
T o t a l	<u>301.307.944.039</u>	<u>318.868.805.628</u>	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>
Rupiah	193.044.599.561
USD	82.715.483.887
JPY	<u>27.589.831.887</u>
Sub-total	303.349.915.335
Penyisihan penurunan nilai (Catatan 23)	(2.041.971.296)
T o t a l	<u><u>301.307.944.039</u></u>

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>
Saldo awal	-
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>2.041.971.296</u>
Saldo akhir	<u><u>2.041.971.296</u></u>

Manajemen mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan hasil penelaahan secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Trade receivables are denominated in the following currencies:

	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
	234.734.725.878	Rupiah
	62.555.738.680	USD
	<u>21.578.341.070</u>	JPY
Sub-total	318.868.805.628	Sub-total
Allowance for impairment (Notes 23)	-	Allowance for impairment (Notes 23)
T o t a l	<u><u>318.868.805.628</u></u>	T o t a l

The movements of allowance for impairment are as follows:

	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>-</u>	Allowance during the current year
Saldo akhir	<u><u>-</u></u>	Ending balance

Management evaluates impairment allowance for trade receivables based on a simplified approach in PSAK 71 using a provision matrix in determining expected credit losses. Based on assessment made individually or collectively, the management believes that the above allowance for impairment loss is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>
Barang Jadi	125.341.205.068
Barang dalam proses	29.449.397.913
Bahan baku	99.065.160.598
Lainnya	<u>82.252.529.637</u>
T o t a l	<u><u>336.108.293.216</u></u>

Pada tahun 2020 dan 2019, IBPM dan IPS, entitas anak, mengalami penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.540.575.919 dan Rp 1.107.621.326. Penurunan nilai ini disebabkan oleh nilai tercatat melebihi nilai realisasi bersih.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, selain IBPM dan IPS, entitas anak, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

6. INVENTORIES

	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
	144.168.941.226	Finished goods
	19.613.315.630	Work in process
	167.541.157.111	Raw Materials
	<u>79.750.353.727</u>	Others
T o t a l	<u><u>411.073.767.694</u></u>	T o t a l

In 2020 and 2019, IBPM and IPS, a subsidiaries, has impaired their inventories amounting to Rp 6,540,575,919 and Rp 1,107,621,326. The impairment is due to the carrying value exceeding the net realizable value.

As of 31 December 2020 and 2019, except IBPM and IPS, a subsidiaries, management believes that there is no impairment of inventories, the Company and subsidiaries did not provide allowance for impairment loss on inventories.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 269.839.000.000 dan Rp 258.630.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Persediaan Perusahaan di atas dijadikan jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tahun 2020 dan 2019, pemakaian bahan baku tidak langsung Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp 160.941.842.547 dan Rp 208.909.807.678 (Catatan 21).

6. INVENTORIES (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries' inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) with insurance and coverage amounting to Rp 269,839,000,000 and Rp 258,630,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

The Company's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

In 2020 and 2019, indirect materials used by the Company and subsidiaries' amounting to Rp 160,941,842,547 and Rp 208,909,807,678, respectively (Note 21).

7. UANG MUKA PEMBELIAN

7. ADVANCES FOR PURCHASES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Uang muka pembelian persediaan	19.774.124.370	37.982.960.903	Advances for inventory purchases
Uang muka lainnya	922.910.700	1.036.860.500	Other advances
Uang muka pembelian aset tetap	298.833.803	3.361.734.760	Advances for property, plant and equipment purchases
T o t a l	20.995.868.873	42.381.556.163	T o t a l

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut:

Advances for inventory purchases are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Eco Tropical Resources Co. Ltd.	17.521.899.877	35.383.416.052	Eco Tropical Resources Co. Ltd.
Metal One Corporation	1.195.898.005	949.234.756	Metal One Corporation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.056.326.488	1.650.310.095	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	19.774.124.370	37.982.960.903	T o t a l

Rincian uang muka pembelian aset tetap adalah sebagai berikut:

Advances for property, plant and equipment purchases are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
GOEI Trading Corporation	-	1.030.300.260	GOEI Trading Corporation
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	298.833.803	2.331.434.500	Others (each below Rp 1 billion)
T o t a l	298.833.803	3.361.734.760	T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

		31 Desember 2020/31 December 2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
Biaya perolehan						Acquisition cost	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
T a n a h	748.106.540.000	-	-	-	748.106.540.000	<i>Land</i>	
Bangunan	208.643.257.000	1.333.208.000	-	1.071.450.000	211.047.915.000	<i>Buildings</i>	
Mesin-mesin	448.887.008.781	4.820.991.477	(118.891.667)	108.145.273.740	561.734.382.331	<i>Machineries</i>	
Kendaraan	11.712.999.184	2.035.409.091	-	-	13.748.408.275	<i>Vehicles</i>	
Instalasi dan perlengkapan	69.809.321.296	1.929.735.227	-	-	71.739.056.523	<i>Installation and equipments</i>	
Peralatan pabrik	25.301.611.913	837.793.510	-	-	26.139.405.423	<i>Tools</i>	
Inventaris	16.582.253.363	1.568.975.245	-	-	18.151.228.608	<i>Fixtures</i>	
Sub-total	<u>1.529.042.991.537</u>	<u>12.526.112.550</u>	<u>(118.891.667)</u>	<u>109.216.723.740</u>	<u>1.650.666.936.160</u>	<i>Sub-total</i>	
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>	
Mesin	84.473.496.992	-	-	(84.473.496.992)	-	<i>Machineries</i>	
<u>Aset tetap dalam pembangunan</u>						<u>Construction-in-progress</u>	
Bangunan	118.300.000	-	-	-	118.300.000	<i>Buildings</i>	
Mesin-mesin	168.728.677.382	23.262.977.711	(1.469.648.449)	(24.007.114.339)	166.514.892.305	<i>Machineries</i>	
Sub-total	<u>168.846.977.382</u>	<u>23.262.977.711</u>	<u>(1.469.648.449)</u>	<u>(24.007.114.339)</u>	<u>166.633.192.305</u>	<i>Sub-total</i>	
Total biaya perolehan	<u>1.782.363.465.911</u>	<u>35.789.090.261</u>	<u>(1.588.540.116)</u>	<u>736.112.409</u>	<u>1.817.300.128.465</u>	Total acquisition costs	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation	
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>	
Bangunan	15.300.000	10.822.091.464	-	51.729.375	10.889.120.839	<i>Buildings</i>	
Mesin-mesin	3.804.692.141	51.663.984.119	(11.889.168)	42.236.748.514	97.693.535.606	<i>Machineries</i>	
Kendaraan	-	2.837.916.953	-	-	2.837.916.953	<i>Vehicles</i>	
Instalasi dan perlengkapan	7.062.134.409	7.207.896.598	-	-	14.270.031.007	<i>Installation and equipments</i>	
Peralatan pabrik	16.723.391.547	1.937.056.775	-	-	18.660.448.322	<i>Tools</i>	
Inventaris	12.323.538.793	1.600.302.212	-	-	13.923.841.005	<i>Fixtures</i>	
Sub-total	<u>39.929.056.890</u>	<u>76.069.248.121</u>	<u>(11.889.168)</u>	<u>42.288.477.889</u>	<u>158.274.893.732</u>	<i>Sub-total</i>	
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>	
Mesin	38.717.019.459	3.519.729.055	-	(42.236.748.514)	-	<i>Machineries</i>	
Total akumulasi penyusutan	<u>78.646.076.349</u>	<u>79.588.977.176</u>	<u>(11.889.168)</u>	<u>51.729.375</u>	<u>158.274.893.732</u>	Total accumulated depreciation	
Nilai Buku	<u>1.703.717.389.562</u>				<u>1.659.025.234.733</u>	Book Value	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2019/31 December 2019							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	475.737.244.895	-	-	-	272.369.295.105	748.106.540.000	Land
Bangunan	205.816.994.232	1.143.676.330	-	(727.095.780)	2.409.682.218	208.643.257.000	Buildings
Mesin-mesin	582.217.728.122	49.680.224.226	-	8.941.975.151	(191.952.918.718)	448.887.008.781	Machineries
Kendaraan	15.921.506.519	-	(996.560.000)	-	(3.211.947.335)	11.712.999.184	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	78.796.464.801	13.103.681.855	-	707.283.891	(22.798.109.251)	69.809.321.296	Installation and equipments
Peralatan pabrik	23.822.359.139	1.522.381.774	(43.129.000)	-	-	25.301.611.913	Tools
Inventaris	14.885.940.583	1.732.442.780	(36.130.000)	-	-	16.582.253.363	Fixtures
Sub-total	1.397.198.238.291	67.182.406.965	(1.075.819.000)	8.922.163.262	56.816.002.019	1.529.042.991.537	Sub-total
Sewa							Lease
Mesin	84.473.496.992	-	-	-	-	84.473.496.992	Machineries
Aset tetap dalam pembangunan							Construction-in-progress
Bangunan	57.854.220	118.300.000	-	(57.854.220)	-	118.300.000	Buildings
Mesin-mesin	35.707.323.972	142.539.785.310	(732.369)	(9.517.699.531)	-	168.728.677.382	Machineries
Instalasi dan perlengkapan	169.093.795	-	-	(169.093.795)	-	-	Installation and equipments
Sub-total	35.934.271.987	142.658.085.310	(732.369)	(9.744.647.546)	-	168.846.977.382	Sub-total
Total biaya perolehan	1.517.606.007.270	209.840.492.275	(1.076.551.369)	(822.484.284)	56.816.002.019	1.782.363.465.911	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	34.457.489.822	11.174.310.900	-	(310.709.356)	(45.305.791.366)	15.300.000	Buildings
Mesin-mesin	175.740.964.996	63.996.710.581	-	-	(235.932.983.436)	3.804.692.141	Machineries
Kendaraan	7.456.927.773	2.772.445.168	(665.899.841)	-	(9.563.473.100)	-	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	23.944.215.104	8.851.540.553	-	(407.931.917)	(25.325.689.331)	7.062.134.409	Installation and equipments
Peralatan pabrik	14.852.636.199	1.887.788.697	(17.033.349)	-	-	16.723.391.547	Tools
Inventaris	10.699.468.988	1.641.262.711	(17.192.906)	-	-	12.323.538.793	Fixtures
Sub-total	267.151.702.882	90.324.058.610	(700.126.096)	(718.641.273)	(316.127.937.233)	39.929.056.890	Sub-total
Sewa							Lease
Mesin	30.269.669.759	8.447.349.700	-	-	-	38.717.019.459	Machineries
Total akumulasi penyusutan	297.421.372.641	98.771.408.310	(700.126.096)	(718.641.273)	(316.127.937.233)	78.646.076.349	Total accumulated depreciation
Nilai Buku	1.220.184.634.629					1.703.717.389.562	Book Value

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, pembelian aset tetap dan aset tetap dalam pembangunan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 61.445.000 dan Rp 1.517.670.000 (Catatan 28).

As of 31 December 2020 and 2019, property, plant and equipment and construction-in-progress purchased from related parties amounted to Rp 61,445,000 and Rp 1,517,670,000, respectively (Note 28).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	70.727.872.038
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	<u>8.861.105.138</u>
T o t a l	<u>79.588.977.176</u>

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Penerimaan dari penjualan	-
Nilai buku	(-)
L a b a (Catatan 23)	<u>-</u>

Pada tahun 2020, rugi atas penghapusan aset tetap Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 107.002.503 (Catatan 23).

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin 80% dan 90% dan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Aset tetap Perusahaan berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

Sebagian aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp 1.169.346.650.000 dan Rp 995.529.700.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2020 and 2019 as follows:

	<u>2019</u>	
	89.443.542.890	Cost of goods sold (Note 21)
	<u>9.327.865.420</u>	General and administrative expenses (Note 22)
T o t a l	<u>98.771.408.310</u>	T o t a l

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries property, plant and equipment are as follows:

	<u>2019</u>	
	460.218.182	Proceeds from sales
	(359.487.303)	Book value
G a i n (Note 23)	<u>100.730.879</u>	

In 2020, loss on disposal of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment amounting to Rp 107,002,503 (Note 23).

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings and machinery was 80% and 90% as of 31 December 2020 and 2019.

The Company's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Some of the Company and subsidiaries' property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (*all risks*) as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 1,169,346,650,000 and Rp 995,529,700,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2020 and 2019.

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Mutasi atas saldo revaluasi surplus adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Saldo awal	1.218.763.240.640	874.140.132.075
Penurunan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	5.377.226.612	-
Reklas ke saldo laba	(444.823.235)	(425.530.625)
Bagian kepentingan non-pengendali	(15.866.536)	(1.940.796.926)
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	346.989.436.116
Saldo akhir	1.223.679.777.481	1.218.763.240.640

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu pendekatan biaya yang menggunakan beban reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi serta pendekatan data pasar yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
T a n a h	51.180.971.651	51.180.971.651
Bangunan	52.550.658.991	56.640.353.843
Mesin-mesin	258.890.314.148	262.864.693.078
Kendaraan	2.035.684.206	3.543.059.555
Instalasi dan perlengkapan	33.618.673.125	40.661.023.101
Peralatan pabrik	7.478.656.360	8.577.919.453
Inventaris	4.242.274.581	4.741.476.513
Sub-total	409.997.233.062	428.209.497.194
Aset tetap dalam pembangunan	166.633.192.305	169.047.069.486
T o t a l	576.630.425.367	597.256.566.680

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak, melakukan reklasifikasi atas aset tetap dalam pembangunan ke aset tetap.

Pada tahun 2020 dan 2019, SIJ, entitas anak, melakukan reklasifikasi atas properti investasi yang tidak digunakan kembali dalam perolehan pendapatan sewa ke aset tetap.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The movement of revaluation surplus balances are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Saldo awal	1.218.763.240.640	874.140.132.075	Beginning balance
Penurunan pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap sebagai efek perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	5.377.226.612	-	Decrease deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment as a result of tax rate changes (Note 12f)
Reklas ke saldo laba	(444.823.235)	(425.530.625)	Reclassification to retained earnings
Bagian kepentingan non-pengendali	(15.866.536)	(1.940.796.926)	Non-controlling interest portion
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	346.989.436.116	Revaluation of property, plant and equipment
Saldo akhir	1.223.679.777.481	1.218.763.240.640	Ending balances

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining three approaches namely, the cost approach which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process and the market data approach which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
T a n a h	51.180.971.651	51.180.971.651	L a n d
Bangunan	52.550.658.991	56.640.353.843	Buildings
Mesin-mesin	258.890.314.148	262.864.693.078	Machineries
Kendaraan	2.035.684.206	3.543.059.555	Vehicles
Instalasi dan perlengkapan	33.618.673.125	40.661.023.101	Installations and equipments
Peralatan pabrik	7.478.656.360	8.577.919.453	T o o l s
Inventaris	4.242.274.581	4.741.476.513	Fixtures
Sub-total	409.997.233.062	428.209.497.194	Sub-total
Aset tetap dalam pembangunan	166.633.192.305	169.047.069.486	Construction-in-progress
T o t a l	576.630.425.367	597.256.566.680	T o t a l

In 2020 and 2019, the Company and subsidiaries have been reclassified their construction-in-progress to property, plant and equipment.

In 2020 and 2019, SIJ, subsidiary, has been reclassified their unused investment property to property, plant and equipment in acquisition of rent income.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PROPERTI INVESTASI

9. INVESTMENT PROPERTIES

		31 Desember 2020/ 31 December 2020					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
T a n a h	100.536.800.000	-	-	-	-	100.536.800.000	L a n d
Bangunan	2.491.350.000	-	(1.071.450.000)	-	-	1.419.900.000	Buildings
Total biaya perolehan	103.028.150.000	-	(1.071.450.000)	-	-	101.956.700.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	-	133.486.875	(51.729.375)	-	-	81.757.500	Buildings
Nilai Buku	103.028.150.000					101.874.942.500	Book Value

		31 Desember 2019/ 31 December 2019					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Nilai wajar/ Fair value	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Acquisition cost
T a n a h	57.896.055.105	-	-	42.640.744.895	100.536.800.000	100.536.800.000	L a n d
Bangunan	1.750.900.000	-	784.950.000	(44.500.000)	2.491.350.000	2.491.350.000	Buildings
Total biaya perolehan	59.646.955.105	-	784.950.000	42.596.244.895	103.028.150.000	103.028.150.000	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	544.699.387	107.212.814	310.709.356	(962.621.557)	-	-	Buildings
Nilai Buku	59.102.255.718					103.028.150.000	Book Value

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 yang dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 133.486.875 dan Rp 107.212.814.

Depreciation expenses of investment property for the years ended 31 December 2020 and 2019 were charged to general and administrative expenses amounted to Rp 133,486,875 and Rp 107,212,814, respectively.

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak terdiri atas sebidang tanah dan bangunan di Desa Prambangan Gresik seluas 13.716 m².

The Company and subsidiaries' investment property consists of land and building in Prambangan Village Gresik with an area of 13,716 m².

Properti investasi Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp 2.535.850.000 dan Rp 1.750.900.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

The Company and subsidiaries' investment properties except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 2,535,850,000 and Rp 1,750,900,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan amandemen perjanjian No. R08.SBY/0467/NCL/2016 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *non cash* dalam bentuk pembiayaan piutang dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,10% - 6,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 18 Juli 2020 Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 150.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 9% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar Rp 29.000.000.000 dan Rp 50.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 183.777.100.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 68.979.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 100.000.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 220.000.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait / *cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsis publik (yang beredar di pasar modal);
- Merubah pemegang saham (kecuali pemegang saham publik);
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar;
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga;
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga;
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham;
- Distribusi atas dividen;
- Melakukan *spin off*, perubahan organisasi, merger dan akuisisi.

10. SHORT-TERM BANK LOAN (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on amendments agreement No. R08.SBY/0467/NCL/2016 dated 18 July 2020, the Company obtained non cash loan facility in the form of receivables financing facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 6.10% - 6.50% per annum for a term of 1 year and may be extended.

Based on amendments agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 18 July 2020 the Company obtained an extension working capital loan facility with a maximum amount of 150,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 9% per annum for a term of 1 year and may be extended.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company outstanding loan of this facility are amounting to Rp 29,000,000,000 and Rp 50,000,000,000, respectively.

The above facilities secured by assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 183,777,100,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 68,979,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 100,000,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 220,000,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market);
- Changes of shareholders (except public shareholders);
- Transfer any collateral, except for inventories in connection with its normal business activities;
- Obtain another credit facility or other loans from third parties;
- Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties;
- Pay the Company's debts to the owners/ shareholders;
- Distribute dividends;
- Spin off, organisation changes, merger and acquisition;

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.	9.463.026.317	9.342.867.929	Mitsubishi Steel Manufacturing, Co. Ltd.
PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Daewon Chong up Co., Ltd.	4.063.651.554	2.468.429.076	PT Pabrik Cat Tunggal Djaja Indah Daewon Chong up Co., Ltd.
PT Sumiden Serasi Wire Products	2.279.066.330	2.268.581.417	PT Sumiden Serasi Wire Products
PT Madya Putera Teknik	1.943.726.340	1.311.980.096	PT Madya Putera Teknik
PT Misawa Trading Indonesia	1.686.351.644	2.937.305.563	PT Misawa Trading Indonesia
PT Citra Deli Mandiri	1.395.713.500	720.350.000	PT Citra Deli Mandiri
PT Iron Wire Works Indonesia	1.133.607.174	1.450.704.694	PT Iron Wire Works Indonesia
GOEI Trading Corporation	643.054.828	4.964.497.229	GOEI Trading Corporation
PT Surya Agung Teknik Utama	432.981.500	1.548.472.100	PT Surya Agung Teknik Utama
J. Morita Tokyo MFG. Corp	-	2.321.823.695	J. Morita Tokyo MFG. Corp
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	13.556.224.420	17.674.610.521	Others Others (each below Rp 1 billion)
Sub-total	39.491.387.377	47.009.622.320	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 28)	59.656.109.471	38.255.836.744	Related parties (Note 28)
T o t a l	99.147.496.848	85.265.459.064	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Belum jatuh tempo	32.231.216.479	35.309.893.970	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	59.884.707.146	35.509.995.175	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.910.856.760	6.376.077.549	31 - 60 days
61 - 90 hari	62.791.167	2.272.776.813	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.057.925.296	5.796.715.557	Over 90 days
T o t a l	99.147.496.848	85.265.459.064	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Rupiah	84.375.860.732	67.091.596.471	Rupiah
JPY	10.140.093.029	16.665.680.586	JPY
USD	4.631.543.087	1.507.972.808	USD
EUR	-	209.199	EUR
T o t a l	99.147.496.848	85.265.459.064	T o t a l

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

As of 31 December 2020 and 2019, there is no guarantee given on the Company and subsidiaries trade payables.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN		12. TAXATION		
a.	Pajak dibayar di muka			a. Prepaid taxes
		31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
	Pajak Pertambahan Nilai	2.760.272.045	949.258.623	Value Added Tax
	Taksiran klaim pengembalian Pajak Pertambahan Nilai	18.553.111.432	46.263.135.748	Estimated claim for Value Added Tax refunds
	T o t a l	21.313.383.477	47.212.394.371	T o t a l
b.	Utang pajak			b. Taxes payable
		31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
	Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
	Pasal 25	492.097.458	212.490.458	Article 25
	Pasal 29	2.752.898.975	86.449.505	Article 29
	T o t a l	3.244.996.433	298.939.963	T o t a l
	Pajak lainnya:			Other taxes:
	Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	64.219.946	178.987.746	Income Tax Article 4 (2)
	Pajak Penghasilan Pasal 21	1.470.262.527	3.029.359.432	Income Tax Article 21
	Pajak Penghasilan Pasal 23	76.228.879	97.836.712	Income Tax Article 23
	Pajak Penghasilan Pasal 26	70.424.664	200.604.167	Income Tax Article 26
	Pajak Pertambahan Nilai	922.437.399	473.629.413	Value-Added Tax
	T o t a l	2.603.573.415	3.980.417.470	T o t a l
c.	Taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan			c. Estimated claim for income tax refund
		31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
	Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
	Pasal 28A tahun 2020	1.125.323.591	-	Article 28A in 2020
	Pasal 28A tahun 2019	12.150.319.385	12.150.319.385	Article 28A in 2019
	Pasal 28A tahun 2018	188.233.389	2.222.655.306	Article 28A in 2018
	Pasal 28A tahun 2014	-	4.311.265.646	Article 28A in 2014
	T o t a l	13.463.876.365	18.684.240.337	T o t a l
d.	Beban Pajak			d. Tax expense
		2020	2019	
	Beban pajak kini:			Current tax expense:
	Beban pajak untuk tahun berjalan	17.321.624.540	20.796.591.250	Current tax on profit of the year
	Penyesuaian* (Beban) Manfaat pajak tangguhan	330.917 (756.524.219)	- 7.808.720.144	Adjustment* Deferred tax (expense) benefit
	T o t a l	16.565.431.238	28.605.311.394	T o t a l

* Penyesuaian merupakan koreksi atas perbedaan antara nilai tercatat taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang dengan nilai taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan yang disetujui melalui Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar.

* Adjustment is a correction of the difference between the carrying amount of estimated claim for income tax refunds and the approved estimated claim for income tax refunds through overpayment tax assessment letter.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

d. Beban Pajak (Lanjutan)

d. Tax expense (Continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak konsolidasian	75.316.440.467	130.070.871.745	Consolidated income before tax expense
Efek eliminasi	(282.454.269)	12.798.834.993	Elimination effect
Laba sebelum pajak konsolidasian setelah eliminasi	75.033.986.198	142.869.706.738	Consolidated income before tax expense after elimination
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	16.507.476.963	35.717.426.251	Tax calculated at applicable tax rates
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(888.240.997)	(14.608.406.061)	Permanent differences calculated at applicable tax rates
Pajak tangguhan atas penjualan aset revaluasi	22.484.838	141.843.542	Deferred tax of sales revaluation property plant and equipments
Sub-total	15.641.720.804	21.250.863.732	Sub-total
Perubahan tarif pajak (Catatan 12f)	(3.481.801.405)	-	Tax rate changes (Notes 12f)
Penyesuaian*	4.474.057.025	7.354.447.662	Adjustment*
Penyesuaian lainnya	(68.545.186)	-	Other adjustment
Beban pajak penghasilan konsolidasian	16.565.431.238	28.605.311.394	Consolidated income tax expense

* Penyesuaian terkait dengan koreksi atas pemeriksaan pajak penghasilan badan Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun sebelumnya, yang diterima pada tahun berjalan.

* This adjustment related to correction of corporate income tax audits of Company and subsidiaries for the prior tax years, which was received in the current year.

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini

e. Current Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of current tax expense are as follows:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak - Konsolidasian	75.316.440.467	130.070.871.745	Profit before tax - Consolidated
Rugi sebelum pajak - Entitas anak	11.160.369.158	(33.246.510.960)	Loss before tax - Subsidiaries
Eliminasi	(282.454.269)	12.798.834.993	Elimination
Laba sebelum pajak - Perusahaan	86.194.355.356	109.623.195.778	Profit before tax - Company
Beda tetap:			Permanent differences:
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			Income subject to final tax:
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(966.020.327)	(369.855.938)	Interest income from deposits and current accounts
Pendapatan sewa	(3.356.370.561)	(3.234.308.853)	Rent income
Keuntungan atas nilai wajar Properti Investasi	-	(30.854.006.803)	Gain on fair value of Investment Property
Pendapatan lain-lain	-	(45.169.062)	Other income
Beban penyusutan aset tetap dan properti investasi	1.039.500.675	1.693.004.695	Depreciation expense of property, plant and equipment and investment property
Beban pajak	426.503.704	561.064.571	Tax expense
Beban lainnya	76.479.383	172.172.143	Other expenses
Taksiran penghasilan kena pajak dikurangi beda tetap (dipindahkan)	83.414.448.230	77.546.096.531	Estimated taxable income deduct permanent differences (brought forward)

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Perhitungan Pajak Penghasilan Kini (Lanjutan)

e. Current Income Tax Calculation (Continued)

	2020	2019	
Taksiran penghasilan kena pajak dikurangi beda tetap (pindahan)	83.414.448.230	77.546.096.531	Estimated taxable income deduct permanent differences (brought forward)
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban penyusutan aset tetap	(20.428.260.267)	(9.739.041.579)	Depreciation expenses of property, plant and equipment
Beban manfaat karyawan	6.211.944.642	4.981.428.345	Employee benefit expenses
Pembayaran kontribusi	(3.200.000.000)	-	Contribution payments
Laba atas penjualan aset tetap	62.965.675	243.309.935	Gain on sale of property, plant and equipment
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(421.339.495)	(15.227.126)	Benefits payment of current year
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.041.971.296	-	Allowance for impairment of trade receivables
Amortisasi piutang dan koperasi karyawan	(216.544.334)	(162.799.601)	Amortization of employee receivable and cooperative
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	67.465.185.747	72.853.766.505	Estimated taxable income - Company
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	67.465.185.000	72.853.766.000	Estimated taxable income - rounded
Beban pajak periode tahun berjalan Perusahaan	14.842.340.700	18.213.441.500	Tax expense for the current year Company
Entitas anak	2.479.283.840	2.583.149.750	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	17.321.624.540	20.796.591.250	Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current
Pajak penghasilan dibayar di muka: Perusahaan			Prepaid income tax: Company
Pasal 22	(5.032.598.257)	(17.631.729.743)	Article 22
Pasal 23	(13.442.246)	(10.908.716)	Article 23
Pasal 25	(7.180.334.850)	(9.400.609.634)	Article 25
Perusahaan	(12.226.375.353)	(27.043.248.093)	Company
Entitas anak	(3.467.673.803)	(5.817.213.037)	Subsidiaries
Pajak penghasilan dibayar di muka	(15.694.049.156)	(32.860.461.130)	Prepaid income tax
Utang pajak penghasilan badan: Perusahaan	2.615.965.347	-	Income tax payable: Company
Entitas anak	136.933.628	86.449.505	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	2.752.898.975	86.449.505	Total consolidated income tax payable
Taksiran klaim pajak penghasilan: Perusahaan	-	(8.829.806.593)	Claim for income tax refund: Company
Entitas anak	(1.125.323.591)	(3.320.512.792)	Subsidiaries
Total taksiran klaim pengembalian pajak penghasilan konsolidasian	(1.125.323.591)	(12.150.319.385)	Total consolidated claim for income tax refunds

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 tahun 2020, tarif Pajak Penghasilan badan yang berlaku adalah sebesar 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% mulai tahun fiskal 2022.

Based on Government Regulations in lieu of law of Republic of Indonesia No. 1 of 2020, the effective corporate income tax rate for fiscal year 2020 and 2021 is 22% and fiscal year 2022 is 20%

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Perubahan tarif pajak / Change of tax rate			Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to			
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Laporan laba rugi/ Credited (charged) to Statement of profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam Penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Laporan laba rugi/ Statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/other comprehensive income	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	10.440.394.638	(1.987.252.085)	-	445.694.239	1.643.037.014	10.541.873.806	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	136.577.215	(27.315.443)	-	(43.308.867)	-	65.952.905	Allowance for Impairment of employee cooperative receivable
Cadangan penurunan nilai piutang	-	-	-	408.394.259	-	408.394.259	Allowance for doubtful account
Sub-total	<u>10.576.971.853</u>	<u>(2.014.567.528)</u>	<u>-</u>	<u>810.779.631</u>	<u>1.643.037.014</u>	<u>11.016.220.970</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(41.258.088.412)	8.250.414.165	-	(4.094.340.238)	-	(37.102.014.485)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	(24.576.914)	-	-	-	98.307.654	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	(20.543.331.503)	-	4.645.090.132	-	22.484.838	(15.875.756.533)	Revaluation surplus of property, plant, and equipment
Sub-total	<u>(61.678.535.347)</u>	<u>8.225.837.251</u>	<u>4.645.090.132</u>	<u>(4.094.340.238)</u>	<u>22.484.838</u>	<u>(52.879.463.364)</u>	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	<u>(51.101.563.494)</u>	<u>6.211.269.723</u>	<u>4.645.090.132</u>	<u>(3.283.560.607)</u>	<u>1.665.521.852</u>	<u>(41.863.242.394)</u>	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:							Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	929.857.869	(142.939.848)	-	160.232.110	132.774.744	1.079.924.875	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(626.383.196)	75.950.021	-	(1.298.541.413)	-	(1.848.974.588)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa	9.679.254.863	(1.161.510.584)	-	1.722.907.365	-	10.240.651.644	Depreciation of property, plant and equipment- lease
Rugi fiskal	24.932.130.016	(3.574.444.726)	-	1.493.941.094	-	22.851.626.384	Fiscal losses
Sub-total	<u>34.914.859.552</u>	<u>(4.802.945.137)</u>	<u>-</u>	<u>2.078.539.156</u>	<u>132.774.744</u>	<u>32.323.228.315</u>	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:							Deferred tax liabilities:
Utang sewa	(17.278.973.490)	2.073.476.819	-	(1.520.255.735)	-	(16.725.752.406)	Lease payables
Selisih penilaian kembali aset tetap	(3.660.682.392)	-	732.136.480	-	-	(2.928.545.912)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	<u>13.975.203.670</u>	<u>(2.729.468.318)</u>	<u>732.136.480</u>	<u>558.283.421</u>	<u>132.774.744</u>	<u>12.668.929.997</u>	Sub-total deferred tax assets, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	<u>14.920.161.861</u>	<u>(2.543.707.490)</u>	<u>341.806.858</u>	<u>371.325.867</u>	<u>67.500.502</u>	<u>13.157.087.598</u>	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	<u>(52.046.521.685)</u>	<u>6.025.508.895</u>	<u>5.035.419.754</u>	<u>(3.096.603.053)</u>	<u>1.730.796.094</u>	<u>(42.351.399.995)</u>	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

f. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	31 Des 2018/ 31 Dec 2018	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam/ Credited (charged) to		31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
		Laporan laba (rugi) konsolidasian/ Consolidated statement of profit or loss	Penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ Consolidated other comprehensive income		
Perusahaan					Company
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	7.725.242.330	1.241.550.305	1.473.602.003	10.440.394.638	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	177.277.115	(40.699.900)	-	136.577.215	Allowance for impairment of employee cooperative receivable
Sub-total	7.902.519.445	1.200.850.405	1.473.602.003	10.576.971.853	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Penyusutan aset tetap non-sewa	(38.742.311.959)	(2.515.776.453)	-	(41.258.088.412)	Depreciation of property, plant and equipment non-lease
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	122.884.568	-	-	122.884.568	Depreciation of unused property, plant and equipment
Selisih penilaian kembali aset tetap	2.086.175.505	-	(22.629.507.008)	(20.543.331.503)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total	(36.533.251.886)	(2.515.776.453)	(22.629.507.008)	(61.678.535.347)	Sub-total
Sub-total liabilitas pajak tangguhan, Neto	(28.630.732.441)	(1.314.926.048)	(21.155.905.005)	(51.101.563.494)	Sub-total deferred tax liabilities, Net
Entitas anak					Subsidiaries
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Estimasi imbalan kerja karyawan	922.137.566	(157.536.628)	165.256.931	929.857.869	Estimated liabilities for employee benefits
Penyusutan aset tetap	1.032.152.417	(1.658.535.613)	-	(626.383.196)	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap-sewa	7.567.417.438	2.111.837.425	-	9.679.254.863	Depreciation of property, plant and equipment - lease
Rugi fiskal	26.885.191.970	(1.953.061.954)	-	24.932.130.016	Fiscal losses
Sub-total	36.406.899.391	(1.657.296.770)	165.256.931	34.914.859.552	Sub-total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Liabilitas sewa	(12.442.476.164)	(4.836.497.326)	-	(17.278.973.490)	Lease liabilities
Selisih penilaian kembali aset tetap	(1.558.652.607)	-	(2.102.029.785)	(3.660.682.392)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Sub-total aset pajak tangguhan, Neto	22.405.770.620	(6.493.794.096)	(1.936.772.854)	13.975.203.670	Sub-total deferred tax assets, Net
Aset pajak tangguhan, Neto	22.639.534.338	(6.621.562.410)	(1.097.810.067)	14.920.161.861	Deferred tax assets, Net
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(28.864.496.159)	(1.187.157.734)	(21.994.867.792)	(52.046.521.685)	Deferred tax liabilities, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax Assessment Letter

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan dan entitas anak menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar dan nilai tersebut telah diterima Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut:

In 2020 and 2019, the Company and its subsidiaries received some Tax Assessment Letter Overpayment and the overpayment has been received by the Company and subsidiaries as follows:

Perusahaan

Company

2020

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00009/407/18/054/20	28/2/20	Desember/ December	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	320.448.111
00002/407/19/054/20	19/3/20	Januari/ January	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.192.490.795
00003/407/19/054/20	19/3/20	Februari/ February	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.399.737.187
00004/407/19/054/20	19/3/20	Maret/March	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.494.317.858
00009/407/19/054/20	19/5/20	April/April	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.292.123.970
00005/407/19/054/20	21/4/20	Mei/May	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.909.389.369
00018/407/19/054/20	28/9/20	Juni/June	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	5.421.901.980
00023/407/19/054/20	02/10/20	Juli/July	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	161.947.855
00022/407/19/054/20	02/10/20	Agustus/ August	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.128.490.225
00024/407/19/054/20	02/10/20	September/ September	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.454.166.760
00027/407/19/054/20	05/11/20	Oktober/ October	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.246.440.026
00026/407/19/054/20	05/11/20	November/ November	2019	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	935.463.260
KEP-00050/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	23/06/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.871.190.410
KEP-91058/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	27/08/20	April/ April	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	91.425.156
KEP-00056/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	13/07/20	Mei/ May	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.970.898.185
KEP-91085/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	24/11/20	Mei/ May	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	20.448.400
KEP-00068/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	14/08/20	Juni/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.095.577.452
KEP-91083/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	18/11/20	Juni/ June	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	12.748.057
KEP-00077/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	17/09/20	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	719.479.406
KEP-91087/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	25/11/20	Juli/ July	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	257.774.884
KEP-00094/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	20/10/20	Agustus/ August	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	18.718.404
KEP-00101/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	23/11/20	September/ September	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	107.530.259
KEP-00111/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2020	22/12/20	Oktober/ October	2020	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	923.771.997

- Berdasarkan putusan pengadilan pajak No. PUT-116262.15/2014/PP/M.VIIIA Tahun 2019 tanggal 16 Desember 2019, pengadilan mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan terhadap keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-01251/KEB/WPJ.07/2017 tentang keberatan Perusahaan atas SKPLB tahun pajak 2014 No. 00082/406/14/054/16. Atas putusan ini, Perusahaan menerima pengembalian pajak sebesar Rp 4.311.265.403 pada tanggal 7 Februari 2020.

- Based on the decision of the tax court No. PUT-116262.15/2014/PP/M.VIIIA year 2019 dated 16 December 2019, The court granted a portion of the Company's appeal against the decision of the Director General of Taxation No. KEP-01251/KEB/WPJ.07/2017 regarding the Company's objection to the 2014 tax year SKPLB No. 00082/406/14/054/16. Upon this decision, the Company received a tax refund of Rp 4,311,265,403 on 7 February 2020.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Perusahaan (Lanjutan)

Company (Continued)

- Pada tahun 2020, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 50.342.413.

- In 2020, the Company received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 50,342,413.

<u>2019</u>				<u>2019</u>		
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)	
00011/407/17/054/19	25/1/19	November/ November	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	426.021.921	
00015/407/17/054/19	4/2/19	Oktober/ October	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.749.784.750	
00006/407/18/054/19	20/3/19	Januari/ January	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.183.848.116	
00028/407/17/054/19	21/3/19	Desember/ December	2017	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.224.836.388	
00035/407/18/054/19	2/8/19	April/April	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.212.069.351	
00033/407/18/054/19	2/8/19	Mei/May	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.813.709.206	
00034/407/18/054/19	2/8/19	Juni/June	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	1.800.930.502	
00050/407/18/054/19	2/8/19	Juli/July	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	4.383.401.042	
00051/407/18/054/19	2/8/19	Agustus/ August	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	192.707.811	
00052/407/18/054/19	2/8/19	September/ September	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.822.942.149	
00036/407/18/054/19	5/8/19	Februari/ February	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	3.754.084.777	
00053/407/18/054/19	20/11/19	Oktober/ October	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	98.264.137	
00060/407/18/054/19	13/12/19	November/ November	2018	Pajak Pertambahan Nilai/Value Added Tax	2.509.274.609	

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk berbagai tahun. Perusahaan menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 106.303.258.

In 2019, the Company received a number of underpayment assessment (SKPKB) for various tax years. The Company has accepted a portion of these assessments and booked an additional Rp 106,303,258.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah ketetapan pajak kurang bayar yang masih dalam proses banding dan peninjauan kembali (PK) adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2020 and 2019, the amount of underpayment assessments in the process of appeal dan judicial review (JR) were as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 26	789.304.415	789.304.415	<i>Article 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai	1.699.737.645	367.194.956	<i>Value Added Taxes</i>
T o t a l	2.489.042.060	1.156.499.371	T o t a l

Entitas Anak

Subsidiaries

IBPM

IBPM

<u>2020</u>				<u>2020</u>		
No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)	
00018/406/18/612/20	15/12/20	-	2018	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	188.233.389	

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessment Letter (Continued)

Entitas Anak (Lanjutan)

Subsidiaries (Continued)

IBPM (Lanjutan)

IBPM (Continued)

2019

2019

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00018/406/17/612/19	22/4/19	-	2 0 1 7	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	648.306.601

Pada tahun 2019, IBPM, entitas anak, menerima Surat Keterangan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). IBPM menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak masing - masing sebesar Rp 53.224.701.

In 2019, IBPM, subsidiary received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP). IBPM has accepted all of these assessments and booked an additional tax expenses amounting to Rp 53,224,701.

IPS

IPS

2020

2020

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00014/406/18/612/20	22/10/20	-	2 0 1 8	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.034.091.000

2019

2019

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00023/406/17/612/19	25/4/19	-	2 0 1 7	Pajak Penghasilan Badan/ Corporate Income Tax	2.551.400.000

Pada tahun 2020 dan 2019, IPS, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP). IPS telah menyetujui seluruh SKPKB dan STP tersebut dan telah membukukan tambahan beban pajak masing-masing sebesar Rp 31.879.868 dan Rp 22.944.872.

In 2020 and 2019, IPS, subsidiary received a underpayment assessment (SKPKB) and Surat Tagihan Pajak (STP). IPS has accepted all of these assessments and booked an additional tax expenses amounting to Rp 31,879,868 and Rp 22,944,872, respectively.

13. UANG MUKA PELANGGAN

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 9.229.998.981 dan Rp 2.145.612.619.

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2020 and 2019 amounting to Rp 9,229,998,981 and Rp 2,145,612,619, respectively.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Utilitas	6.713.989.791	6.346.581.427	Utilities
Promosi	4.268.984.000	2.698.000.000	Promotion
Gaji dan Bonus	3.254.601.941	-	Salary and Bonus
Royalti	1.024.518.214	1.172.487.783	Royalties
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	1.301.249.845	2.449.092.247	Others (each below Rp 1 billion)
Total	16.563.343.791	12.666.161.457	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

The Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	61.475.368.208	46.611.599.117	Present value of benefit obligation
Nilai wajar aset program	(3.862.098.498)	(1.610.934.184)	Fair value of plan assets
Dampak batas aset - entitas anak	<u>77.538.710</u>	<u>480.345.086</u>	Upper limit of the assets - subsidiary
Liabilitas pada akhir tahun	<u>57.690.808.420</u>	<u>45.481.010.019</u>	Liabilities at the end of the year

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Liabilitas pada awal tahun	45.481.010.019	34.589.519.581	Liability at the beginning of the the year
Pembayaran manfaat bukan dari aset program	(421.339.495)	(96.072.126)	Benefit payment not from the plan asset
Pembayaran kontribusi	(3.200.000.000)	(1.015.000.000)	Contribution payments
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	6.982.761.160	5.447.126.828	Employee benefits expense (Note 22)
Pendapatan komprehensif lain	<u>8.848.376.736</u>	<u>6.555.435.736</u>	Other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	<u>57.690.808.420</u>	<u>45.481.010.019</u>	Liabilities at the end of the year

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial, sebagai berikut:

The key assumptions used by the independent actuary, PT Padma Radya Aktuarial, are as follows:

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>	
Jumlah karyawan	1.329	1.356	Number of employees
Tingkat pertumbuhan gaji	8,00%	8,00%	Annual salary increment rate
Tingkat suku bunga diskonto	7,06%	8,19%	Discount rate
Umur pensiun	55 Tahun	55 Tahun	Retirement age

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Beban jasa kini	3.635.481.566	2.750.091.326	Current service cost
Beban bunga	3.317.800.072	2.686.935.502	Interest cost
Beban bunga bukan dari aset program	<u>29.479.522</u>	<u>10.100.000</u>	Interest cost not from the plan asset
T o t a l	<u>6.982.761.160</u>	<u>5.447.126.828</u>	T o t a l

Rincian pengukuran kembali imbalan pasca-kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of remeasurement of post-employment benefits recognized in consolidated other comprehensive income are as follows:

	<u>2 0 2 0</u>	<u>2 0 1 9</u>	
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	<u>8.848.376.736</u>	<u>6.555.435.736</u>	Losses of actuarial defined benefit pension plan

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk setiap asumsi aktuarial yang signifikan pada akhir periode pelaporan dengan asumsi lainnya dianggap konstan:

	<u>2020</u>
Tingkat diskonto:	6.484.786.777
Kenaikan 1%	(7.648.422.626)
Penurunan 1%	
Tingkat kenaikan gaji per tahun:	
Kenaikan 1%	(7.508.333.910)
Penurunan 1%	6.497.040.397

15. LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2020</u>	
		Discount rates:
		Increase by 1%
		Decrease by 1%
		Annual salary increase:
		Increase by 1%
		Decrease by 1%

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis for significant actuarial assumption used as of the end of reporting period with other assumption are constant:

	<u>2020</u>
Kurang dari 1 tahun	2.990.188.658
Antara 2 - 5 tahun	12.533.640.929
Di atas 5 tahun	363.695.295.350

Less than 1 year
Between 2 - 5 year
Beyond 5 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 15,94 tahun.

The average duration of benefit obligation as of 31 December 2020 was 15.94 years.

16. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

Based on the registry of PT Adimitra Jasa Korpora, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham yang beredar/ Number of shares outstanding</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah (Rupiah)/ Total (Rupiah)</u>	<u>Shareholders</u>
PT Indoprima Gemilang	578.210.207	88,11	578.210.207.000	PT Indoprima Gemilang
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.683.332	0,41	2.683.332.000	Wiranto Nurhadi (President Commissioner)
Bob Budiono (Direktur Keuangan)	2	0,00	2.000	Bob Budiono (Finance Director)
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>75.356.169</u>	<u>11,48</u>	<u>75.356.169.000</u>	Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)
T o t a l	<u><u>656.249.710</u></u>	<u><u>100,00</u></u>	<u><u>656.249.710.000</u></u>	T o t a l

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>31 Des 2020/ 31 Dec 2020</u>	<u>31 Des 2019/ 31 Dec 2019</u>
Agio saham	20.732.120.048	20.732.120.048
Bagian entitas induk atas tambahan modal disetor entitas anak yang timbul dari deklarasi aset dan liabilitas pengampunan pajak	<u>4.233.018.528</u>	<u>4.233.018.528</u>
T o t a l	<u><u>24.965.138.576</u></u>	<u><u>24.965.138.576</u></u>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Agio
Parent portion of subsidiary additional paid in capital that arises from declaration of tax amnesty assets and liabilities

T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indra Putra Mega		
Persentase kepemilikan (IBPM)	3,50%	3,50%
PT Indoprime Aneka Usaha		
Persentase kepemilikan (SIJ)	1,00%	1,00%
Tn. Wiranto Nurhadi		
Persentase kepemilikan (IPS)	0,10%	0,10%

Proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indobaja Prima Murni	11.752.475.879	11.968.971.648
PT Sinar Indra Nusa Jaya	840.367.174	761.527.920
PT Indonesia Prima Spring	(42.423.963)	(25.146.183)
T o t a l	12.550.419.090	12.705.353.385

Mutasi atas kepentingan non-pengendali adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Nilai tercatat		
Saldo awal	12.705.353.385	9.942.911.954
Bagian atas (rugi) laba entitas anak	(170.387.913)	829.681.004
Bagian atas penghasilan komprehensif entitas anak	15.453.618	(8.036.499)
Bagian atas selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak	-	1.940.796.926
Saldo akhir	12.550.419.090	12.705.353.385

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Perusahaan dan entitas anak dan didasarkan pada jumlah sebelum eliminasi:

Ringkasan laporan posisi keuangan IBPM adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Aset lancar	78.806.871.840	82.335.955.875
Aset tidak lancar	258.866.627.130	261.564.097.763
Liabilitas jangka pendek	(1.888.473.841)	(1.929.435.145)
Total ekuitas	335.785.025.129	341.970.618.493
Diatribusikan ke:		
Pemilik entitas induk	324.032.549.250	330.001.646.845
Kepentingan non-pengendali	11.752.475.879	11.968.971.648

18. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

Details of non-controlling interest in the equity and share of result of consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indra Putra Mega		
Percentage of ownership (IBPM)	3,50%	3,50%
PT Indoprime Aneka Usaha		
Percentage of ownership (SIJ)	1,00%	1,00%
Mr. Wiranto Nurhadi		
Percentage of ownership (IPS)	0,10%	0,10%

The proportion of ownership of shares owned by non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
PT Indobaja Prima Murni	11.752.475.879	11.968.971.648
PT Sinar Indra Nusa Jaya	840.367.174	761.527.920
PT Indonesia Prima Spring	(42.423.963)	(25.146.183)
T o t a l	12.550.419.090	12.705.353.385

Mutation of non-controlling interest are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Carrying value		
Beginning balance	12.705.353.385	9.942.911.954
Share in net (loss) gain of subsidiaries	(170.387.913)	829.681.004
Share in other comprehensive income (loss) of subsidiaries	15.453.618	(8.036.499)
Share in revaluation surplus of property, plant, and equipment of subsidiaries	-	1.940.796.926
Ending balance	12.550.419.090	12.705.353.385

The following is a summary financial information of subsidiaries that have a non-controlling interest which is material to the Company and subsidiaries and are based on the amount before elimination:

IBPM summary statement of financial position are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019
Current assets	78.806.871.840	82.335.955.875
Non current assets	258.866.627.130	261.564.097.763
Short-term liabilities	(1.888.473.841)	(1.929.435.145)
Total equity	335.785.025.129	341.970.618.493
Attributable to:		
Owners of the parent company	324.032.549.250	330.001.646.845
Non-controlling interest	11.752.475.879	11.968.971.648

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

18. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Penjualan neto	1.504.142.949	2.723.384.158	Net sales
Beban pokok penjualan	(7.987.925.879)	(2.583.353.656)	Cost of goods sold
Beban usaha	(5.707.272.393)	(7.622.147.331)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	3.531.636.041	3.238.186.880	Finance income
Pendapatan (beban) lain-lain, Neto	1.805.411.627	24.418.695.927	Other Income (expenses), Net
(Rugi) Laba sebelum pajak	(6.854.007.655)	20.174.765.978	(Loss) Income before tax
Manfaat pajak penghasilan	254.920.029	1.362.177.424	Income tax benefit
(Rugi) Laba neto tahun berjalan	(6.599.087.626)	21.536.943.402	Net income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lainnya	413.494.262	50.005.906.533	Other comprehensive income
(Rugi) Laba komprehensif tahun berjalan	(6.185.593.364)	71.542.849.935	Total comprehensive (loss) income for the year

Ringkasan laporan arus kas IBPM adalah sebagai berikut:

IBPM summary statement of cash flows are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi	(4.843.077.677)	(1.613.463.281)	Cash flow from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(1.363.829.146)	(6.881.985.069)	Cash flow from investment activities
(Penurunan) kenaikan neto dalam kas dan setara kas	(6.206.906.823)	(8.495.448.350)	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents

19. SALDO LABA

19. RETAINED EARNINGS

	Saldo Laba/Retained Earnings			
	Yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total	
Saldo per 1 Januari 2019	22.500.000.000	606.433.943.248	628.933.943.248	Balances as of 1 January 2019
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	425.530.625	425.530.625	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2019	-	95.869.182.586	95.869.182.586	Comprehensive income of 2019
Saldo per 31 Desember 2019	23.500.000.000	636.103.685.459	659.603.685.459	Balances as of 31 December 2019
Pembentukan cadangan umum	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Allowance for general reserved
Pembagian dividen	-	(65.624.971.000)	(65.624.971.000)	Dividend distribution
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap ke saldo laba	-	444.823.235	444.823.235	Reclassification of revaluation surplus of property, plant, and equipment to retained earnings
Laba komprehensif tahun 2020	-	51.871.729.920	51.871.729.920	Comprehensive income of 2020
Saldo per 31 Desember 2020	24.500.000.000	621.795.267.614	646.295.267.614	Balances as of 31 December 2020

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. SALDO LABA (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 8 tanggal 15 Juli 2020 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2019 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2019. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 14 Agustus 2020.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 19 Juni 2019 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk menggunakan laba tahun 2018 sebesar Rp 1.000.000.000 sebagai dana cadangan umum dan pembagian dividen tunai sebesar Rp 100 per saham atau sebesar Rp 65.624.971.000 yang berasal dari laba tahun 2018. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 19 Juli 2019.

19. RETAINED EARNINGS (Continued)

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 8 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 15 July 2020, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2019 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2019 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 14 August 2020.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPST) as stated in Notarial deed No. 10 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 19 June 2019, the Company's shareholders approved to use its earnings for 2018 amounting to Rp 1,000,000,000 for general reserves purposes and to distribute cash dividends amounting to Rp 100 per share or amounting to Rp 65,624,971,000 from 2018 earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 19 July 2019.

20. PENJUALAN NETO

	<u>2020</u>
Pihak ketiga	
P e g a s	1.589.710.613.868
Alat Pertanian	<u>731.299.902</u>
Sub-total	<u>1.590.441.913.770</u>
Pihak berelasi (Catatan 28)	
P e g a s	34.785.050.520
Alat Pertanian	<u>963.600.000</u>
Sub-total	<u>35.748.650.520</u>
T o t a l	<u><u>1.626.190.564.290</u></u>

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>Jumlah/ Total</u>		<u>Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated sales (%)</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd.	347.234.017.677	420.212.005.901	21,35	20,09
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	124.170.284.437	269.894.594.089	7,64s	12,90

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 2,20% dan 2,58% dari total penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 28).

20. NET SALES

	<u>2019</u>	
Third parties		
Springs	2.037.261.090.361	
Agriculture product	<u>272.851.500</u>	
Sub-total	<u>2.037.533.941.861</u>	Sub-total
Related parties (Note 28)		
Springs	51.379.898.671	
Agriculture product	<u>2.577.875.000</u>	
Sub-total	<u>53.957.773.671</u>	Sub-total
T o t a l	<u><u>2.091.491.715.532</u></u>	T o t a l

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended 31 December 2020 and 2019:

Sales to related parties amounted to 2.20% and 2.58% from total sales for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 28).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN	2020	2019	
Pemakaian bahan baku			<i>Direct material used</i>
Saldo awal tahun	167.541.157.111	148.948.977.329	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian	841.912.434.124	1.246.044.490.033	<i>Purchases</i>
Transfer masuk	-	955.956.574	<i>Transfer in</i>
Transfer Keluar	-	(73.224.202)	<i>Transfer out</i>
Penjualan bahan baku	(553.170.777)	(1.422.789.485)	<i>Sales of raw material</i>
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	(99.065.160.598)	(167.541.157.111)	<i>Ending of the year (Note 6)</i>
Pemakaian bahan baku	909.835.259.860	1.226.912.253.138	<i>Direct materials used</i>
Upah buruh langsung	65.531.277.830	81.111.866.944	<i>Direct labor</i>
Beban tidak langsung			<i>Factory overhead</i>
Bahan baku tidak langsung (Catatan 6)	160.941.842.547	208.909.807.678	<i>Indirect materials (Note 6)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	70.727.872.038	89.443.542.890	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)</i>
Reparasi dan pemeliharaan (Catatan 28)	22.651.731.977	52.328.463.091	<i>Repairs and maintenance (Note 28)</i>
Tenaga kerja tidak langsung	30.089.546.531	38.776.900.516	<i>Indirect labor</i>
Bahan pembantu (Catatan 6)	11.302.495.672	19.726.248.584	<i>Auxiliaries materials (Note 6)</i>
Beban tidak langsung lainnya	83.372.074.415	99.371.067.820	<i>Other factory overhead</i>
Total beban produksi	1.354.452.100.870	1.816.580.150.661	<i>Total cost of production</i>
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			<i>Work-in-process (Note 6)</i>
Pada awal tahun	19.613.315.630	23.655.834.057	<i>Beginning of the year</i>
Mutasi persediaan dalam proses	-	(312.870.552)	<i>Mutation work in process</i>
Pada akhir tahun	(29.449.397.913)	(19.613.315.630)	<i>Ending of the year</i>
Beban pokok produksi	1.344.616.018.587	1.820.309.798.536	<i>Cost of good manufacturing</i>
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			<i>Finished goods (Note 6)</i>
Pada awal tahun	144.168.941.226	104.729.142.397	<i>Beginning of the year</i>
Pembelian neto	1.462.029.551	2.170.587.538	<i>Net purchases</i>
Transfer	-	(955.956.574)	<i>Transfer</i>
Mutasi persediaan barang jadi	(30.605.728)	(735.847.833)	<i>Mutation of Finished goods</i>
Pada akhir tahun	(125.341.205.068)	(144.168.941.226)	<i>Ending of the year</i>
T o t a l	1.364.875.178.568	1.781.348.782.838	<i>T o t a l</i>

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for the years ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%) / Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2020	2019	2020	2019
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	476.041.405.434	616.374.740.312	34,88	34,60
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	224.344.628.568	392.346.791.324	16,44	22,03

Pembelian bahan baku dan barang jadi kepada pihak berelasi adalah 34,95% dan 34,69% dari total beban pokok penjualan konsolidasian masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 and 2019 (Catatan 28).

Purchases of raw material and finished goods from related parties amounted to 34,95% and 34,69% from total consolidated cost of goods sold for the years ended 31 December 2020 and 2019, respectively (Note 28).

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA	2020	2019	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Penjualan dan pengiriman	38.285.318.412	45.577.897.386	Selling and freight
Gaji dan upah	15.175.030.103	17.090.653.717	Salaries and allowance
Beban jasa perantara	13.199.053.255	19.178.879.605	Agent fees
Beban klaim penjualan	11.005.492.767	3.927.160.124	Sales claims expenses
Pemasaran dan promosi	6.377.151.368	5.612.268.345	Advertising and promotion
Royalti (Catatan 29)	6.207.257.650	5.760.088.576	Royalties (Note 29)
Beban kendaraan	1.376.947.763	1.666.299.251	Vehicles expenses
Administrasi kantor	1.184.509.461	2.033.198.195	Office administration
Perjalanan dinas	961.928.394	3.559.669.887	Business traveling
Jamuan tamu	678.539.003	1.928.257.127	Entertainment
Honorarium konsultan dan notaris	305.422.619	1.888.393.400	Consultant and notary fees
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	1.766.294.727	2.376.510.886	Others (each below Rp 1 billion)
Total	96.522.945.522	110.599.276.499	Total
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi/staf	65.229.989.418	74.008.532.829	Director/staff salaries
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	8.861.105.138	9.327.865.420	Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)
Beban imbalan kerja (Catatan 15)	6.982.761.160	5.447.126.828	Employee benefits expense (Note 15)
Administrasi kantor	3.964.218.263	4.158.969.646	Office administration
Honorarium konsultan dan notaris	2.259.341.400	543.075.525	Consultant and notary fees
Pemeliharaan gedung dan peralatan	1.725.976.444	2.855.882.167	Building maintenance and tools
Beban karyawan lainnya	1.705.209.919	1.655.198.599	Other employee expenses
Beban pesangon karyawan	1.408.410.088	-	Employee benefit expense
Beban kendaraan	1.007.418.733	1.076.976.309	Vehicles expenses
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	4.779.129.261	5.964.488.244	Others (each below Rp 1 billion)
Total	97.923.559.824	105.038.115.567	Total
23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA	2020	2019	
Pendapatan Operasi Lainnya			Other Operating Income
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 28)	11.317.570.780	10.015.788.699	Others selling income (Note 28)
Pendapatan sewa (Catatan 28)	2.429.536.697	2.430.260.890	Rent income (Note 28)
Klaim asuransi	1.928.301.945	3.448.729.851	Claim insurance
Keuntungan atas nilai wajar Properti Investasi (Catatan 9)	-	43.558.866.452	Gain on fair value of investment property (Note 9)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	-	100.730.879	Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)
Lainnya	473.600.395	1.080.332.755	Others
Total	16.149.009.817	60.634.709.526	Total
Beban Operasi Lainnya			Other Operating Expenses
Rugi selisih kurs	4.923.475.688	22.414.514.909	Foreign exchange loss
Cadangan penurunan piutang usaha (Catatan 5)	2.041.971.296	-	Allowance for impairment of trade receivables (Note 5)
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	478.883.572	709.638.299	Tax interest expense and penalties (Note 12)
Rugi penghapusan aset tetap (Catatan 8)	107.002.503	-	Loss on disposal of property, plant and equipment (Note 8)
Lainnya	852.670.100	2.094.051.851	Others
Total	8.404.003.159	25.218.205.059	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan)

Pendapatan penjualan lainnya untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari penjualan atas barang *scrap* (avalan) kepada pihak berelasi dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 6.426.471.011 dan Rp 4.242.613.719 (Catatan 28).

23. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)

Other selling income for the years ended 31 December 2020 and 2019 consists of sales of scrap (avalan) to related parties each amounting to Rp 6,426,471,011 and Rp 4,242,613,719, respectively (Note 28).

24. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN

	2020	2019
Beban Keuangan		
Beban bunga atas pinjaman bank	414.069.588	2.987.625.157
Beban provisi	260.000.000	260.000.000
T o t a l	674.069.588	3.247.625.157
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan bunga deposito	846.013.871	2.728.160.588
Pendapatan bunga jasa giro	314.064.816	505.491.618
Pendapatan bunga dari perhitungan nilai wajar - koperasi karyawan	216.544.334	162.799.601
T o t a l	1.376.623.021	3.396.451.807

24. FINANCE EXPENSES AND INCOME

	2020	2019
Finance Expenses		
Interest expense from bank loans	2.987.625.157	2.987.625.157
Provision expenses	260.000.000	260.000.000
T o t a l	3.247.625.157	3.247.625.157
Finance Income		
Time deposits interest income	846.013.871	2.728.160.588
Current accounts interest income	314.064.816	505.491.618
Interest income of calculation fair value - employee corporate	216.544.334	162.799.601
T o t a l	1.376.623.021	3.396.451.807

25. LABA BERSIH PER SAHAM

	2020	2019
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	58.921.397.142	100.635.879.347
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	656.249.710	656.249.710
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	89,79	153,35

25. EARNINGS PER SHARE

	2020	2019
Net income attributable to owners of the parent company	58.921.397.142	100.635.879.347
Total weighted average of outstanding shares	656.249.710	656.249.710
Basic and diluted earnings per share	89,79	153,35

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidiaries' financial assets and liabilities:

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2019/ 31 December 2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value
A S E T				
Biaya perolehan diamortisasi				
Kas dan setara kas	315.460.017.730	315.460.017.730	131.822.570.715	131.822.570.715
Piutang usaha	301.307.944.039	301.307.944.039	318.868.805.628	318.868.805.628
Piutang non-usaha	5.165.962.403	5.165.962.403	6.476.775.553	6.476.775.553
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094	5.715.172.094	3.982.444.512	3.982.444.512
T o t a l	627.649.096.266	627.649.096.266	461.150.596.408	461.150.596.408

A S S E T S

Amortized cost
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Non-trade receivables
Other non-current financial assets

T o t a l

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2020/ 31 December 2020		31 Desember 2019/ 31 December 2019		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair value	
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	29.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	99.147.496.848	99.147.496.848	85.265.459.064	85.265.459.064	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	499.097.216	499.097.216	1.148.919.698	1.148.919.698	Other current financial liabilities
Utang dividen	699.423.077	699.423.077	606.649.852	606.649.852	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	16.563.343.791	12.666.161.457	12.666.161.457	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	6.910.253.365	6.910.253.365	Current maturities of lease liabilities
T o t a l	145.909.360.932	145.909.360.932	156.597.443.436	156.597.443.436	T o t a l

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries' financial instruments:

- | | |
|--|---|
| <p>a. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang dividen, dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.</p> <p>b. Nilai tercatat dari liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing penyewa.</p> | <p>a. Cash on cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, dividend payables and accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.</p> <p>b. The carrying amount of lease liabilities approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each lessor.</p> |
|--|---|

Instrumen keuangan diukur pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

Financial instrument measured at fair value are as follows:

	Hirarki nilai wajar/ Fair value hierarchy				
	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	-	-	Current maturities of lease liabilities
	Hirarki nilai wajar/ Fair value hierarchy				
	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Liabilitas keuangan lainnya					Other financial liabilities
Liabilitas sewa yang telah jatuh tempo dalam waktu satu tahun	6.910.253.365	-	-	6.910.253.365	Current maturities of lease liabilities

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat transfer antara pengukuran nilai wajar tingkat 1 dan tingkat 2 dan tidak terdapat transfer masuk dan keluar dari pengukuran nilai wajar tingkat 3.

26. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

As of 31 December 2020 and 2019, there is no transfer between fair value measurement level 1 and level 2 and there is no transfer in and out from the fair value measurement level 3.

27. INFORMASI SEGMENT

a. Primer

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019 adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

a. Primary

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

<u>2020</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2020</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	1.624.997.574.295	1.192.989.995	-	1.626.190.564.290	External sales
Penjualan antar segmen	<u>451.298.673.649</u>	<u>311.152.954</u>	<u>(451.609.826.603)</u>	<u>-</u>	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.076.296.247.944	1.504.142.949	(451.609.826.603)	1.626.190.564.290	Total Revenues
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba				74.613.887.034	Segment result/gross profit
Beban bunga				(674.069.588)	Interest expense
Penghasilan bunga				<u>1.376.623.021</u>	Interest income
Laba sebelum pajak				75.316.440.467	Profit before tax
Beban pajak				(16.565.431.238)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				<u>58.751.009.229</u>	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				<u>170.387.913</u>	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				<u>58.921.397.142</u>	Net Income

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

<u>2020</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri alat pertanian/ Agricultural equipment industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2020</u>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Aset segmen	2.832.368.975.592	337.673.498.970	(343.782.389.866)	2.826.260.084.696	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.832.368.975.592	337.673.498.970	(343.782.389.866)	2.826.260.084.696	Total consolidated assets
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Liabilitas segmen	500.166.110.180	1.888.473.841	(239.534.812.086)	262.519.771.935	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	500.166.110.180	1.888.473.841	(239.534.812.086)	262.519.771.935	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	34.357.330.118	1.431.760.143	-	35.789.090.261	Capital expenditures
Penyusutan	74.403.664.025	5.185.313.147	-	79.588.977.172	Depreciation
<u>2019</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2019</u>
<u>Pendapatan</u>					<u>Revenues</u>
Penjualan ekstern	2.088.761.950.874	2.729.764.658	-	2.091.491.715.532	External sales
Penjualan antar segmen	540.197.555.179	97.196.500	(540.294.751.679)	-	Inter-segment sales
Jumlah Pendapatan	2.628.959.506.053	2.826.961.158	(540.294.751.679)	2.091.491.715.532	Total Revenues
<u>2019</u>	<u>Industri spare part/ Spare part industry</u>	<u>Industri rolling mill/ Rolling mill industry</u>	<u>Eliminasi/ Eliminations</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidation</u>	<u>2019</u>
<u>Hasil</u>					<u>Result</u>
Hasil segmen/laba				129.922.045.095	Segment result/gross profit
Beban bunga				(3.247.625.157)	Interest expense
Penghasilan bunga				3.396.451.807	Interest income
Laba sebelum pajak				130.070.871.745	Profit before tax
Beban pajak				(28.605.311.394)	Tax expense
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				101.465.560.351	Income before non-controlling interest in subsidiaries' net income
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(829.681.004)	Non-controlling interest in subsidiaries' net income
Laba Neto				100.635.879.347	Net Income

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Primer (Lanjutan)

a. Primary (Continued)

2019	Industri spare part/ Spare part industry	Industri rolling mill/ Rolling mill industry	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidation	2019
Aset					Assets
Aset segmen	2.858.347.644.327	343.900.053.638	(367.824.956.757)	2.834.422.741.208	Segment assets
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.858.347.644.327	343.900.053.638	(367.824.956.757)	2.834.422.741.208	Total consolidated assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	523.434.896.419	1.929.435.145	(263.228.718.416)	262.135.613.148	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	523.434.896.419	1.929.435.145	(263.228.718.416)	262.135.613.148	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	199.801.992.208	10.038.500.067	-	209.840.492.275	Capital expenditures
Penyusutan	94.361.586.928	4.409.821.382	-	98.771.408.310	Depreciation

b. Geografis

b. Geographic

	2020	2019	
Ekspor	765.960.899.608	786.768.113.459	Export
Domestik	1.311.839.491.285	1.845.018.353.752	Domestic
Antar segmen	(451.609.826.603)	(540.294.751.679)	Inter-segment
Total	1.626.190.564.290	2.091.491.715.532	Total

c. Jenis produk

c. Product types

	2020	2019	
Pegas	2.075.593.400.435	2.628.959.506.053	Springs
Non pegas	2.206.990.458	2.826.961.158	Non springs
Antar segmen	(451.609.826.603)	(540.294.751.679)	Inter-segment
Total	1.626.190.564.290	2.091.491.715.532	Total

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statement of financial position.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Indoprime Gemilang	Entitas Induk/ Parent Entity	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ trade receivables, Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, sales, factory overhead, other selling income and rent income

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</u>
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ Common Control	Pembelian aset tetap, pembelian aset tetap dalam pembangunan, utang usaha, beban tidak langsung, pembelian dan pendapatan penjualan lainnya/ Purchases of property, plant and equipment, Purchases of construction in progress, trade payables, factory overhead, purchased and other selling income.
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Common Control	Piutang usaha, piutang non-usaha, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan sewa dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, Non-trade receivables, other current liabilities, sales, factory overhead, rent income and other selling income
PT Surganya Motor Indonesia	Entitas Sepengendali/ Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ Common Control	Piutang usaha, penjualan dan pendapatan penjualan lainnya/ Trade receivables, sales and others selling income
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Entitas Dalam Manajemen yang sama/ Entity Under Same Management	Pembelian aset tetap, Piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, liabilitas jangka pendek lainnya, penjualan, pembelian, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya, dan pendapatan sewa/ Purchases of property, plant, and equipment, Non-trade receivables, trade payables, other current financial liabilities, other current liabilities, sales, purchases, factory overhead, others selling income and rent income
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities, others selling income and rent income
PT Toshin Prima Fine Blanking	Entitas Sepengendali/ Common Control	Piutang usaha, utang usaha, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, trade payables, sales and purchases
PT Exedy Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Common Control	Penjualan/ Sales
PT NRZ Prima Gasket	Entitas Sepengendali/ Common Control	Pembelian aset tetap dalam pembangunan utang usaha dan beban tidak langsung/ Purchases of construction in progress, trade payables and factory overhead
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ Common Control	Piutang usaha, piutang non-usaha, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, penjualan, beban tidak langsung, pendapatan penjualan lainnya dan pendapatan lainnya/ Trade receivables, non-trade receivables, trade payable, other current financial liabilities, sales, factory overhead, others selling income and other income
PT Indonesia Royal Paper	Entitas Sepengendali/ Common Control	Pendapatan penjualan lainnya/ Other selling income
PT Tembaga Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ Common Control	Liabilitas jangka pendek lainnya dan pendapatan sewa/ Other current liabilities and rent income

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated liabilities (%)																																																						
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec																																																						
	2020	2019	2020	2019																																																					
Liabilitas keuangan lancar lainnya/ Other current financial liabilities																																																									
PT Indoprima Gemilang	87.562.714	121.295.485	0,03	0,05																																																					
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.732.800	-	0,00	-																																																					
PT Dirgaputra Eka Pratama	3.247.849	7.154.300	0,00	0,00																																																					
Total	97.543.363	128.449.785	0,03	0,05																																																					
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities																																																									
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	661.958.759	647.159.622	0,25	0,25																																																					
PT Indoprima Gemilang	457.433.334	457.433.334	0,17	0,17																																																					
PT Indra Eramulti Logam Industri	221.491.666	221.491.666	0,08	0,08																																																					
PT Surganya Motor Indonesia	48.750.000	75.000.000	0,02	0,03																																																					
PT MK Prima Indonesia	30.000.000	45.000.000	0,01	0,02																																																					
PT Tembaga Prima Indonesia	-	83.333.334	-	0,03																																																					
Total	1.419.633.759	1.529.417.956	0,53	0,58																																																					
Penjualan/ Sales (Catatan/Note 20)																																																									
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3"></th> <th colspan="2">Jumlah/ Total</th> <th colspan="2">Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)</th> </tr> <tr> <th colspan="2">31 Des/ 31 Dec</th> <th colspan="2">31 Des/ 31 Dec</th> </tr> <tr> <th>2020</th> <th>2019</th> <th>2020</th> <th>2019</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>PT Dirgaputra Eka Pratama</td> <td>35.622.822.282</td> <td>53.824.816.155</td> <td>2,19</td> <td>2,57</td> </tr> <tr> <td>PT MK Prima Indonesia</td> <td>104.352.584</td> <td>126.408.216</td> <td>0,01</td> <td>0,01</td> </tr> <tr> <td>PT Toshin Prima Fine Blanking</td> <td>12.901.364</td> <td>-</td> <td>0,00</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>PT Jatim Taman Steel Manufacturing</td> <td>6.229.090</td> <td>-</td> <td>0,00</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>PT Indowire Prima Industrindo</td> <td>1.620.836</td> <td>825.000</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>PT Indoprima Gemilang</td> <td>724.364</td> <td>724.300</td> <td>0,00</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>PT Exedy Prima Indonesia</td> <td>-</td> <td>5.000.000</td> <td>-</td> <td>0,00</td> </tr> <tr> <td>Total</td> <td>35.748.650.520</td> <td>53.957.773.671</td> <td>2,20</td> <td>2,58</td> </tr> </tbody> </table>						Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)		31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec		2020	2019	2020	2019	PT Dirgaputra Eka Pratama	35.622.822.282	53.824.816.155	2,19	2,57	PT MK Prima Indonesia	104.352.584	126.408.216	0,01	0,01	PT Toshin Prima Fine Blanking	12.901.364	-	0,00	-	PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.229.090	-	0,00	-	PT Indowire Prima Industrindo	1.620.836	825.000	0,00	0,00	PT Indoprima Gemilang	724.364	724.300	0,00	0,00	PT Exedy Prima Indonesia	-	5.000.000	-	0,00	Total	35.748.650.520	53.957.773.671	2,20	2,58
	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated sales (%)																																																						
	31 Des/ 31 Dec		31 Des/ 31 Dec																																																						
	2020	2019	2020	2019																																																					
PT Dirgaputra Eka Pratama	35.622.822.282	53.824.816.155	2,19	2,57																																																					
PT MK Prima Indonesia	104.352.584	126.408.216	0,01	0,01																																																					
PT Toshin Prima Fine Blanking	12.901.364	-	0,00	-																																																					
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.229.090	-	0,00	-																																																					
PT Indowire Prima Industrindo	1.620.836	825.000	0,00	0,00																																																					
PT Indoprima Gemilang	724.364	724.300	0,00	0,00																																																					
PT Exedy Prima Indonesia	-	5.000.000	-	0,00																																																					
Total	35.748.650.520	53.957.773.671	2,20	2,58																																																					
Beban tidak langsung - Reparasi dan pemeliharaan/ Factory overhead - Repairs and maintenance (Catatan/Note 21)																																																									
PT Indoprima Gemilang Engineering	170.706.000	11.500.000	0,01	0,00																																																					
PT NRZ Prima Gasket	6.125.000	86.302.500	0,00	0,00																																																					
PT Indoprima Gemilang	572.000	1.414.600	0,00	0,00																																																					
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	-	65.818.116	-	0,00																																																					
Total	177.403.000	165.035.216	0,01	0,00																																																					

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	Jumlah/ Total		Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan konsolidasian (%)/ Percentage of total consolidated cost of goods sold (%)	
	2020	2019	2020	2019
Beban tidak langsung - Beban tidak langsung lainnya/ Factory overhead - Other factory overhead (Catatan/Note 21)				
PT Indoprima Gemilang	30.471.064.857	33.138.602.045	2,23	1,86
PT Indoprima Gemilang Engineering	1.228.096.750	2.216.650.760	0,09	0,12
PT NRZ Prima Gasket	709.834.000	44.105.000	0,05	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	63.806.870	-	0,00	-
PT MK Prima Indonesia	-	3.584.200	-	0,00
Total	32.472.802.477	35.402.942.005	2,37	1,98
Pembelian / Purchases (Catatan/Note 21)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	476.041.405.434	616.374.740.312	34,88	34,60
PT Toshin Prima Fine Blanking	969.682.659	1.542.515.520	0,07	0,09
Total	477.011.088.093	617.917.255.832	34,95	34,69
Pendapatan penjualan lainnya/ Others selling income (Catatan/Note 23)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	6.761.196.000	4.150.564.000	41,87	6,85
PT MK Prima Indonesia	36.404.611	72.474.719	0,23	0,12
PT Indonesia Royal Paper	32.421.799	23.000.000	0,20	0,04
PT Indra Eramulti Logam Industri	20.860.400	108.940.000	0,13	0,18
PT Indoprima Gemilang Engineering	14.581.000	-	0,09	-
PT Dirgaputra Eka Pratama	3.150.000	1.575.000	0,02	0,00
PT Indoprima Gemilang	2.845.000	17.400.000	0,02	0,03
PT Indowire Prima Industrindo	-	600.000	-	0,00
Total	6.871.458.810	4.374.553.719	42,56	7,22
Pendapatan sewa/ Rent income (Catatan/Note 23)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	1.459.768.500	1.421.663.400	9,04	2,34
PT Indoprima Gemilang	548.920.000	517.007.500	3,40	0,85
PT Indra Eramulti Logam Industri	265.790.000	250.340.004	1,65	0,41
PT MK Prima Indonesia	61.250.000	56.249.997	0,38	0,09
PT Surganya Motor Indonesia	45.000.000	28.333.333	0,28	0,05
PT Tembaga Prima Indonesia	-	16.666.666	-	0,03
Total	2.380.728.500	2.290.260.900	14,75	3,77
Pendapatan lainnya/ Other income (Catatan/Note 23)				
PT Dirgaputra Ekapratama	-	21.496.300	-	0,04

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian jenis transaksi dengan pihak berelasi yang jumlahnya melebihi Rp 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Piutang usaha PT Dirgaputra Ekapratama merupakan piutang atas transaksi penjualan persediaan barang jadi.

Piutang non usaha PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan piutang atas transaksi penjualan avalan.

Utang usaha pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan PT Indoprima Gemilang merupakan utang usaha atas transaksi pembelian bahan baku dan pembelian bahan pembantu.

Penjualan pada PT Dirgaputra Ekapratama merupakan transaksi penjualan barang jadi.

Pembelian pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing dan PT Toshin Prima Fine Blanking merupakan transaksi pembelian bahan baku dan pembelian barang jadi.

Beban tidak langsung pada PT Indoprima Gemilang dan PT Indoprima Gemilang Engineering merupakan pembelian bahan pembantu dan beban tidak langsung lainnya.

Pendapatan penjualan lain-lain pada PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi penjualan avalan.

Pendapatan sewa dari PT Jatim Taman Steel Manufacturing merupakan transaksi sewa atas tanah.

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Dewan Komisaris dan Direksi			Board of Commissioners and Directors
Imbalan jangka pendek	17.493.918.962	21.456.499.253	Short-term benefits
Direksi			Directors
Imbalan pasca-kerja	515.793.499	299.577.673	Post-employment benefits

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Perusahaan

- I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi leaf spring dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan leaf spring dan setiap leaf spring yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

28. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Details of the types of transaction with related parties exceeding Rp 1,000,000,000 as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

Receivables of PT Dirgaputra Ekapratama are receivables on sales of finished goods.

Non-trade receivables of PT Jatim Taman Steel Manufacturing are receivables on sales of scrap.

Account payables on PT Jatim Taman Steel Manufacturing and PT Indoprima Gemilang are payables on the purchase of raw material and purchase of sub material.

Sales to PT Dirgaputra Ekapratama are the sales of the finished goods.

Purchase on PT Jatim Taman Steel Manufacturing, and PT Toshin Prima Fine Blanking are the purchase of raw materials and purchases of finished goods.

Factory overhead to PT Indoprima Gemilang and PT Indoprima Gemilang Engineering are purchases of sub material and other factory overhead.

Other selling income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are the sales of scrap.

Rent income to PT Jatim Taman Steel Manufacturing are transaction land rent.

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2020 and 2019 are as follows:

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Company

- I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan".

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan setiap semester. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Berdasarkan memorandum tanggal 11 Maret 2019, perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2020. Serta perjanjian ini telah diperpanjang secara otomatis untuk satu tahun berikutnya.
- III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.
- IV. Berdasarkan perjanjian *Technical Collaboration* tanggal 22 May 2019, Perusahaan mendapatkan lisensi non eksklusif untuk menggunakan kekayaan intelektual dalam penggunaan, produksi, perakitan, dan penjualan produk untuk pelanggan (Hyundai Motor Company Indonesia) hanya di Indonesia. INDS juga mendapatkan instruksi teknis dari DAEWON melalui pengiriman dan pelatihan. Selain itu pihak DAEWON akan mendapatkan Biaya Awal Lisensi sebesar USD 80.000 dan mendapatkan royalti sebesar 2,5% dari penjualan neto. Jangka waktu berlaku penuh selama 7 Tahun dan para pihak dapat memperpanjang jangka waktu dengan persetujuan bersama.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every semester. As of the date of the consolidated statement of financial position, this agreement still in process.

- II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. Based on memorandum dated 11 March 2019, this agreement has been extended and valid until 31 March 2020. And this agreement has been automatically extended for the next one year.
- III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.
- IV. Based on the Technical Collaboration agreement dated 22 May 2019, the Company obtained Non-exclusive license to use intellectual property in the use, production, assembly and sales of products for customers (Hyundai Motor Company Indonesia) only in Indonesia. INDS also received technical instruction from DAEWON through delivery and training. In addition, DAEWON will get an Initial License Fee amounting to USD 80,000 and receive a royalty of 2.5% of net sales. The term is fully valid as long as 7 years and the parties can extend the period by mutual agreement.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- V. Berdasarkan perjanjian lisensi tanggal 14 November 2019, Perusahaan dapat menggunakan merek dagang "MITSHUBISHI" untuk STABILIZER BAR. Selain itu, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. akan mendapatkan Biaya Lisensi Awal sebesar USD 100.000, Royalti 3% dari harga Penjualan Bersih sehubungan dengan produk lisensi kecuali untuk produk yang dijual kepada pemberi lisensi dan afiliasi pemberi lisensi. Royalti minimum yang berjalan adalah USD 6.000 untuk setiap periode setengah tahunan dan biaya Lump-sum sebesar USD 75.000 dengan pembayaran setengah tahunan sebesar USD 37.500, Perjanjian ini akan, kecuali jika diakhiri, terus berlaku dan berlaku penuh hingga dan termasuk 31 Maret 2020 sebagai dari tanggal efektif. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis selama 1 tahun kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan penghentian dalam waktu 3 bulan sebelum berakhirnya perjanjian ini dan prosedur yang sama akan berlaku untuk pembaruan lebih lanjut.
- VI. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp 5.000.000.000, yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai USD 15.000.000, untuk tujuan *uncommitted* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong industri pegas/spring. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- VIII. Berdasarkan amandemen perjanjian No. CRO.SBY/0444/BG/2012 tanggal 18 Juli 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.
- IX. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 548.920.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- V. Based on the license agreement dated 14 November 2019, the Company can use the trademark of "MITSHUBISHI" only for STABILIZER BAR.. In addition, Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. will get an Initial License Fee amounting to USD 100,000, Royalty 3% of Net Sales price with respect to license product except for products sold to licensor and licensor affiliates. The minimum running royalty are USD 6,000 for every semiannual period and Lump-sum fee amounting to USD 75,000 with payment semiannually amounting to USD 37,500, This agreement shall, unless terminated, continue to be in full force and effect until and including 31 March 2020 as from effective date. This agreement are automatically extended by 1 years unless either party gives a notice of termination within 3 months prior to the expiration of this agreement and the same procedure shall apply for further renewal.
- VI. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 18 July 2020, the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 5,000,000,000, used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VII. Based on amendment agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 dated 18 July 2020, the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to USD 15,000,000, for uncommitted and advised and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- VIII. Based on amendment agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 18 July 2020, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 500,000. This agreement has a term of 1 year and may be extended.
- IX. Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 548,920,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- X. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 265.790.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

Entitas Anak

IBPM

- I. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanah No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 tanggal 24 Juni 2015, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 21.027 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 20 tahun dihitung mulai tanggal 24 Juni 2015 sampai tanggal 23 Juni 2035, dengan pendapatan sewa sebesar USD 90.000 per tahun dan akan naik sebesar 5% setiap 3 tahun.
- II. Berdasarkan perjanjian sewa menyewa bangunan No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 tanggal 1 Agustus 2019, IBPM melakukan kerjasama sewa menyewa berupa tanah seluas 225 m² dengan PT Jatim Taman Steel Manufacturing. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun dihitung mulai tanggal 1 Agustus 2019 sampai tanggal 31 Juli 2020, dengan harga sewa sebesar Rp 67.500.000 per tahun.

SIJ

- I. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MSM Indonesia, SIJ menyewakan sebuah bangunan rumah dan toko (ruko) dua lantai dengan luas +/- 75 m². Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 19 Januari 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 65.000.000.
- II. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa dengan akta Notaris No. 87 yang dibuat oleh Notaris Widatul Milah, S.H. tanggal 13 September 2013, SIJ melakukan kerjasama sewa menyewa dengan PT Surganya Motor Indonesia, dimana SIJ menyewakan bangunan rumah toko (ruko). Masa sewa tersebut yaitu 6 tahun dihitung mulai tanggal 13 September 2013 sampai tanggal 13 September 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang oleh kedua pihak sampai dengan 13 September 2021 dengan harga sewa sebesar Rp 90.000.000 untuk 2 tahun.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (Continued)

Company (Continued)

- X. Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 265,790,000 per year and will increase by 5% every 3 years, in addition, payment of Tax on Land and Building, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.

Subsidiary

IBPM

- I. Based on land rental agreement No. 001/IBPM-JTS/VI/2015 dated 24 June 2015, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 21,027 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 20 years commencing on 24 June 2015 until 24 June 2035, with rent income amounting to USD 90,000 per year and will be increase 5% every 3 years.
- II. Based on building rental agreement No. JTS413/IRGA/EXT/VIII/2019 dated 1 August 2019, IBPM made rental agreement in form of land with an area of 225 m² with PT Jatim Taman Steel Manufacturing. The rent term is 1 years commencing on 1 August 2019 until 31 July 2020, with rental fee amounting to Rp 67,500,000 per year.

SIJ

- I. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MSM Indonesia, SIJ leases of a two floor home building store with an area of +/- 75 m². This agreement has been extended by the two parties until 19 January 2020 with the rental fee amounting to Rp 65,000,000.
- II. Based on Rental Agreement with Notarial deed No. 87 notarized by Notary Widatul Milah, S.H. dated 13 September 2013, SIJ made rental agreement with PT Surganya Motor Indonesia, where SIJ leases of a home building store. The rent term is 6 years commencing on 13 September 2013 until 13 September 2019. This agreement has been extended by the two parties until 13 September 2021 with the rental fee amounting to Rp 90,000,000 for 2 years.

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

SIJ (Lanjutan)

- III. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT MK Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan seluas 600 m². Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 18 Oktober 2019 sampai dengan tanggal 17 Oktober 2020 dengan harga sewa sebesar Rp 60.000.000 per tahun.
- IV. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Inti Kayu Gemilang, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 2 tahun terhitung mulai tanggal 1 Oktober 2018 dengan harga sewa sebesar Rp 75.000.000 per tahun.
- V. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa antara SIJ dan PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ menyewakan sebidang tanah dan bangunan. Masa sewa tersebut yaitu 1 tahun terhitung mulai tanggal 14 November 2019 dengan harga sewa sebesar Rp 100.000.000.

29. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

SIJ (Continued)

- III. Based on Rental Agreement between SIJ and PT MK Prima Indonesia, SIJ leases of land and building with an area of 600 m². The rent term is 1 year commencing on 18 October 2019 until 17 October 2020 with rental fee amounting to Rp 60,000,000 per year.
- IV. Based on Rental Agreement between SIJ and PT Inti Kayu Gemilang, SIJ leases of land and building. The rent term is 2 years commencing on 1 October 2018 with rent fee amounting to Rp 75,000,000 per year.
- V. Based on Rental Agreement between SIJ and PT Tembaga Prima Indonesia, SIJ leases of land and building. The rent term is 1 year commencing on 14 November 2019 with rent fee amounting to Rp 100,000,000 per year.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		USD
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
USD					
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17.377.677,31	245.112.312.235	2.780.044,25	38.645.422.979	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	5.864.262,69	82.715.483.887	4.500.085,87	62.555.738.680	Trade receivables
Total aset	23.241.940,00	327.827.796.122	7.280.130,12	101.201.161.659	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(328.361,56)	(4.631.543.087)	(108.479,37)	(1.507.972.808)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(33.323,87)	(470.033.532)	(40.264,13)	(559.712.127)	Accrued expenses
Total liabilitas	(361.685,43)	(5.101.576.619)	(148.743,50)	(2.067.684.935)	Total liabilities
Aset, Neto	22.880.254,57	322.726.219.503	7.131.386,62	99.133.476.724	Assets, Net

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (Continued)

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020		31 Des 2019/ 31 Dec 2019		JPY
	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	Valas/ Foreign currency	Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)	
JPY					
A s e t					A s s e t s
Kas dan setara kas	82.052.504,08	11.197.705.232	68.093.151,99	8.713.880.660	Cash on and cash equivalents
Piutang usaha	202.167.743,00	27.589.831.887	168.620.310,00	21.578.341.070	Trade receivables
Total aset	284.220.247,08	38.787.537.119	236.713.461,99	30.292.221.730	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(74.302.726,09)	(10.140.093.029)	(130.231.152,50)	(16.665.680.586)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	(3.000.000,00)	(409.410.000)	(3.000.000,00)	(383.910.000)	Accrued expenses
Total liabilitas	(77.302.726,09)	(10.549.503.029)	(133.231.152,50)	(17.049.590.586)	Total liabilities
Aset, Neto	206.917.520,99	28.238.034.090	103.482.309,49	13.242.631.144	Assets, Net

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries' financial risk.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

a. Foreign exchange risk

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 tersebut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2020 are as follows:

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

a. Foreign exchange risk (Continued)

	Peningkatan (Penurunan)/ Increase (Decrease)	
Menguat 5%		Strengthened by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	17.548.212.680	Income before tax
Ekuitas	17.548.212.680	Equity
Melemah 5%		Weakened by 5%
Laba sebelum pajak penghasilan	(17.548.212.680)	Income before tax
Ekuitas	(17.548.212.680)	Equity

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers default in fulfilling their contractual liabilities.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of 31 December 2020 and 2019, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statement of financial position.

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2020 and 2019 are as follow:

	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 Desember 2020
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						Amortized cost
Bank dan setara kas	314.381.463.519	-	-	-	314.381.463.519	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	259.977.587.630	33.963.489.085	5.288.965.200	2.077.902.124	301.307.944.039	Trade receivables
Piutang non-usaha	5.165.962.403	-	-	-	5.165.962.403	Non-trade receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	5.715.172.094	-	-	-	5.715.172.094	Other non-Current financial assets
Total	585.240.185.646	33.963.489.085	5.288.965.200	2.077.902.124	626.570.542.055	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

b. Credit risk (Continued)

31 Desember 2019	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>			Total	31 December 2019
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	> 60 hari/ > 60 days		
Biaya perolehan diamortisasi						<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	130.727.474.454	-	-	-	130.727.474.454	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	274.958.859.949	27.821.260.890	11.614.694.800	4.473.989.989	318.868.805.628	<i>Trade receivables</i>
Piutang non- usaha	6.476.775.553	-	-	-	6.476.775.553	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.982.444.512	-	-	-	3.982.444.512	<i>Other non- Current financial assets</i>
Total	416.145.554.468	27.821.260.890	11.614.694.800	4.473.989.989	460.055.500.147	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Perusahaan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired:

31 Desember 2020	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 December 2020
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	314.381.463.519	-	314.381.463.519	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	259.977.587.630	259.977.587.630	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	5.165.962.403	5.165.962.403	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.715.172.094	5.715.172.094	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	314.381.463.519	270.858.722.127	585.240.185.646	Total

31 Desember 2019	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			31 December 2019
	Tingkat atas/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Total	
Biaya perolehan diamortisasi				<i>Amortized cost</i>
Bank dan setara kas	130.727.474.454	-	130.727.474.454	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	-	274.958.859.949	274.958.859.949	<i>Trade receivables</i>
Piutang non-usaha	-	6.476.775.553	6.476.775.553	<i>Non-trade receivables</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	3.982.444.512	3.982.444.512	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	130.727.474.454	285.418.080.014	416.145.554.468	Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak telah menilai kualitas kredit uang tunai sebagai kelas tinggi karena disimpan di/atau dilakukan dengan bank terkemuka yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Aset keuangan lain Perusahaan dan entitas anak dikategorikan berdasarkan pengalaman penagihan Perusahaan dan entitas anak dengan pihak ketiga. Definisi dari peringkat yang digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak untuk mengevaluasi risiko kredit rekanan adalah sebagai berikut:

Tingkat atas: Penyelesaian yang diperoleh dari rekanan mengikuti syarat dari kontrak tanpa banyak penagihan;

Tingkat standar: Rekanan memiliki kemampuan memenuhi kewajibannya secara penuh.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total
31 Desember 2020			
Liabilitas Keuangan Lain			
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	-	29.000.000.000
Utang usaha	99.147.496.848	-	99.147.496.848
Liabilitas keuangan lancar lainnya	499.097.216	-	499.097.216
Utang dividen	699.423.077	-	699.423.077
Beban masih harus dibayar	16.563.343.791	-	16.563.343.791
Total	145.909.360.932	-	145.909.360.932

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

The Company and subsidiaries have assessed the credit quality of its cash in banks as high grade since these are deposited in/or transacted with reputable banks which have low probability of insolvency.

The Company and subsidiaries' other financial assets are categorized based on the Company and subsidiaries' collection experience with the third parties. Definitions of the ratings being used by the Company and subsidiaries to evaluate credit risk of its counterparties are as follows:

High grade: Settlements are obtained from the counterparty following the terms of the contracts without much collection effort;

Standard grade: The counterparty has the ability to satisfy its obligation in full.

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

31 December 2020
Other Financial Liabilities

Short-term bank loans
Trade payables
Other current financial liabilities
Dividend payable
Accrued expenses

Total

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Total	
31 Desember 2019				31 December 2019
Liabilitas Keuangan Lain				Other Financial Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	-	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	85.265.459.064	-	85.265.459.064	Trade payables
Liabilitas keuangan lancar lainnya	1.148.919.698	-	1.148.919.698	Other current financial liabilities
Utang dividen	606.649.852	-	606.649.852	Dividend payable
Beban masih harus dibayar	12.666.161.457	-	12.666.161.457	Accrued expenses
Liabilitas sewa	6.910.253.365	-	6.910.253.365	Lease liabilities
Total	156.597.443.436	-	156.597.443.436	Total

d. Manajemen permodalan

d. Capital management

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangi jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 31 December 2020 and 2019 are as follows:

	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	31 Des 2019/ 31 Dec 2019	
Pinjaman bank jangka pendek	29.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Liabilitas sewa	-	6.910.253.365	Lease liabilities
Total Pinjaman	29.000.000.000	56.910.253.365	Total Borrowings
Kas dan setara kas	(315.460.017.730)	(131.822.570.715)	Cash on cash equivalent
Pinjaman, Neto	(286.460.017.730)	(74.912.317.350)	Net borrowings
Total ekuitas	2.563.740.312.761	2.572.287.128.060	Total equity
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(11,17%)	(2,91%)	Gearing ratio

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Jan 2020/ 1 Jan 2020	Arus kas/ Cash flow	Selisih Kurs/ Foreign exchange	31 Des 2020/ 31 Dec 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	50.000.000.000	(21.000.000.000)	-	29.000.000.000	Short-term bank loan
Liabilitas sewa	6.910.253.365	(6.910.253.365)	-	-	Lease liabilities

33. PENGARUH KONDISI COVID - 19 TERHADAP PERUSAHAAN

Sejak muncul wabah virus Corona (Covid-19) di akhir tahun 2019 penyebarannya meluas ke berbagai negara termasuk Indonesia maka telah dinyatakan sebagai pandemic oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi global maupun Indonesia, menurunnya permintaan pasar, meningkatnya harga bahan-bahan, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan lain-lain.

Sampai dengan tanggal laporan ini, dampak penyebaran pandemi Covid-19 masih terus berkembang, sehingga belum dapat dipastikan besarnya pengaruh pandemi ini terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi Perusahaan di masa mendatang.

Sampai saat ini Perusahaan terus memantau dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi dampak kerugian yang mungkin timbul dari hal ini. Meskipun demikian, pandemi Covid-19 tidak berdampak material terhadap laporan posisi keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in consolidated cash flow statements are as follows:

33. THE EFFECT OF COVID - 19 CONDITIONS TO THE COMPANY

Since the outbreak of the Corona virus (Covid-19) at the end of 2019, its spread has spread to various countries including Indonesia, it has been declared a pandemic by the World Health Organization (WHO). The Covid-19 pandemic has had a negative impact on global and Indonesian economic growth, decreased market demand, increased prices for materials, decreased capital markets, increased credit risk, weakened Rupiah exchange rates against foreign currencies and others.

As of the date of this report, the impact of the spread of the Covid-19 pandemic is still growing, so it is not yet certain how much influence this pandemic will have on the Company's financial condition, liquidity and results of operations in the future.

Until now, the Company continues to monitor and take the necessary steps to anticipate and minimize the impact of losses that may arise from this. However, the Covid-19 pandemic did not have a material impact on the Company's statement of financial position for the year ended 31 December 2020.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Covid-19 pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).

**PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

- Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang - Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan masih menggunakan UU No. 13/2003 dalam memperhitungan liabilitas imbalan kerja, hal ini dikarenakan dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Pebruari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian dan akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak periode berikutnya.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

- In November 2020, the President of the Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Company still uses UU No. 13/2003 in calculating the employee benefits obligation, due to the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these financial statements, the Company is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the consolidated financial statements and will be reflected in the Company and subsidiaries' consolidated financial reporting for the next period.

Surat Ketetapan Pajak

Tax Assessment Letter

Perusahaan

Company

No./ No.	Tanggal/ Date	Masa pajak/ Tax period	Tahun/ Year	Jenis Pajak/ Taxes	Nilai (Rp)/ Amount (Rp)
00001/407/19/054/21	4/1/21	Desember/ December	2 0 1 9	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.457.770.747
00002/407/20/054/21	24/2/21	Januari/ January	2 0 2 0	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	3.242.598.993
KEP-00008/SKPPKP/WPJ.07/KP.08.03/2021	25/1/21	November/ November	2 0 2 0	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.608.404.090
KEP-00018/SKPPKP/WPJ.07/KP.0803/2021	22/2/21	Desember/ December	2 0 2 0	Pajak Pertambahan Nilai/ Value Added Tax	1.804.267.530

Entitas Anak

Subsidiary

IBPM

IBPM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Indobaja Primamurni (IBPM) yang telah diaktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 9 Februari 2021, para pemegang saham IBPM menyetujui pengurangan modal dasar IBPM sebesar Rp 140.000.000.000 dan pengurangan modal ditempatkan dan disetor sebesar 35.000.000 lembar saham atau senilai Rp 35.000.000.000.

Based on the General Meeting of Shareholders of PT Indobaja Primamurni (IBPM) as stated in Notarial deed No. 9 by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dated 9 February 2021, IBPM's shareholders approved reduction of authorized share capital amounting to Rp 140,000,000,000 and the reduction of issued and paid-up capital of 35,000,000 shares or amounting to Rp 35,000,000,000.

35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 26 Maret 2021.

35. PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 26 March 2021.



Tel : +62-21 5795 7300
Fax : +62-21 5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountant
Licence No. 622/KM.1/2016

Head Office
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2020

No. : 00164/2.1068/AU.1/04/1619-2/1/III/2021
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2020

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Indospring Tbk
Gresik

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Indospring Tbk
Gresik*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (Continued)

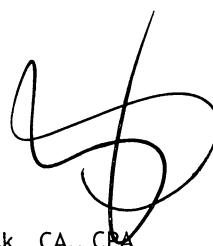
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Hedy, S.E., Ak., CA., CPA
NIAP AP.1619/
License No. AP.1619

26 Maret 2021/26 March 2021

AOY/ap